

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan pihak Media

Profil Informan :

Nama : Alwi Alaydrus

Nama Panggilan : Pak Cuk Conk

Jabatan : Ketua Persatuan Wartawan Indonesia Jawa Tengah (PWI)
Wartawan media Kedaulatan Rakyat (Jawa Tengah)

Alamat : Jl Kapten yusuf no 77 Wedarijaksa
Kab. Pati 59152

Lama bekerja : Mulai tahun 1983 menjadi wartawan

Jenis wawancara : Tatap muka 2x

Lokasi wawancara : Hotel Merdeka Pati, Restoran

Waktu wawancara : 3 September 2009 pk 11.00 WIB
14 oktober 2009 pk 13.00 WIB

P : Peneliti

C : Pak Cuk (Ketua PWI)

P : Bagaimana perkembangan masalah SG dilihat dari sisi media?

C : Saya sedang mempersempit pertanyaan anda?

P : Maksudnya masalah pro dan kontra dan kontroversi pembangunan pabrik semen di wilayah pati dilihat dari sisi media?

C : Yang kontra itu sebenarnya hanya sedikit, hanya kelompok Gunretno itu saja

P : Setahu saya, bukannya mereka juga didukung oleh beberapa LSM-LSM

C : Sebenarnya itu karena Gunretno pintar untuk membangun relasi dan komunikasi dengan LSM-LSM, hanya itu saja. Kalau mau dibariskan masyarakat yang kontra dengan jumlahnya tidak begitu banyak.

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan pihak Media (sambungan)

P : Tapi apakah jumlah yang sedikit tersebut tidak cukup kuat untuk tetap menentang Semen Gresik, maksudnya adalah apabila mereka tetap bersikeras menentang pembangunan pabrik semen, apakah pihak Semen Gresik tetap dapat membangun pabriknya padahal itu adalah wilayahnya masyarakat yang menentang?

C : Pertanyaannya adalah apakah ini juga bukan wilayah kita? yang terjadi di sini adalah bahwa mereka pintar dalam menjalin komunikasi dengan LSM-LSM seperti LSM yang berkepentingan dalam masalah bencana, lingkungan dan lain-lain. Sebenarnya kalau mau diteliti, partisipasi mereka terhadap lingkungan itu tidak ada, bentuk kepedulian mereka terhadap lingkungan tempat mereka tinggal pun tidak ada. Mereka baru saja datang pada saat ini, mereka tidak ada dan tidak tahu keadaan sebelum-sebelum ini.

Kalo mereka menggunakan alasan untuk kepentingan lingkungan, justru dulu yang merawat lingkungan mereka adalah para wartawan, bukan mereka. Dulu mulai tahun 80an saya beserta dengan wartawan-wartawan sudah mengadakan penghijauan di Gunung Kendeng ini, malah mereka tidak ada. Kalau mereka menyatakan bahwa akan melakukan penghijauan dan lain-lain, semua itu adalah bohong.

P : Padahal seperti banyak pemberitaan yang ada bahwa mereka ingin mengadakan penghijauan, kegiatan-kegiatan yang tidak merusak lingkungan dan lain-lain?

C : kalau bicara jujur, semua yang mereka katakan itu adalah bohong.

P : Beberapa waktu yang lalu saya juga sempat menemui mereka, dan saat itu mereka menunjukkan banyak tanaman pohon jarak yang rencananya akan mereka tanam sebagai upaya untuk melakukan penghijauan untuk Gunung Kendeng?

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan pihak Media (sambungan)

C : Kalau masalah penanaman jarak, ide semua adalah ide saya dan para wartawan yang lain. Mulai dari tahun 2002, saya dan teman-teman wartawan yang lain sudah bergerak melakukan penanaman jarak. Namun kesimpulannya adalah bahwa tanaman jarak tersebut tidak cocok untuk ditanam di daerah tersebut karena terlalu subur, saya punya data ilmiah yang mendukung pernyataan saya.

Jadi sebenarnya tanaman jarak itu tidak memerlukan air, hanya cukup angin saja tanaman jarak sudah bisa tumbuh dan di daerah tersebut, meskipun sedikit namun masih mengandung air, karena cukup air tersebut maka tanaman ini hanya bertumbuh, membangun batang namun lupa berbuah.

P : Bukannya tanaman itu memiliki fungsi untuk menyimpan air?jadi saat musim hujan mereka menanam tanaman jarak, supaya dapat menyerap air. Nanti saat musim kemarau persediaan air yang terkandung dalam tanaman jarak tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat sana?

C : Semuanya itu salah, itu adalah teori yang tidak benar.

Tanaman jarak itu adalah tanaman yang tidak memerlukan air, jadi hanya dengan angin saja sudah dapat tumbuh jadi cocok untuk daerah yang benar-benar panas seperti daerah Nusa Tenggara Barat sedangkan di daerah ini tidak cocok karena masih mengandung air misalnya embun. Akibatnya tanaman jarak hanya memenuhi lahan namun tidak menghasilkan buah. Padahal kalau berdasarkan standarnya tanaman jarak yang tumbuh sampai hanya 1 meter saja sudah dapat menghasilkan buah tapi di sini tidak, bahkan tingginya sampai tanaman bambu, ia tidak menghasilkan buah. Dan itu semua sudah saya lakukan dari tahun 2002, jadi sudah bukan “katanya” namun memang sudah terbukti.

P : Jadi saat ini penanaman jarak sudah tidak berjalan ya pak?

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan pihak Media (sambungan)

C : Sudah tidak, yang pertama karena biaya yang terlalu tinggi. Maksudnya adalah masalah waktu yang tidak efisien. Dimana seharusnya saat tingginya hanya 1 meter, tanaman jarak sudah dapat menghasilkan buah, namun karena daerah ini yang terlalu subur sehingga akhirnya perlu waktu yang cukup lama untuk dapat menghasilkan buahnya. Yang kedua adalah alasan penyakit. Jadi semacam hewan, yang dalam semalam saja dapat menghabiskan seluruhnya. Saya memiliki solusi sosial untuk mengatasi masyarakat yang menentang yang nanti bisa saya kirimkan melalui email.

P : Apakah sampai saat ini solusi sosial yang anda katakan masih dilakukan?

C : Sebenarnya saya memiliki teori yang sudah saya tawarkan ke Semen Gresik. Tetapi menurut Semen Gresik, solusi tersebut seharusnya yang melaksanakan adalah Pemda. Tapi masalah yang terjadi adalah pemerintah daerah kita bodoh.

P : Kenapa bukan Semen Gresik langsung yang melakukan solusi tersebut?

C : Mungkin karena alasan wilayah. Dalam hal ini tentu saja kita atau pemerintah daerah yang memiliki kedekatan wilayah dan dengan masyarakat jadi alangkah baiknya jika pemerintah daerah sendiri yang melakukannya.

P : Terlebih karena alasan yang seperti kita ketahui bahwa Semen Gresik sedang me”mending” rencananya untuk pembangunan pabrik semen di Pati?

C : Ya, tapi itu mungkin hanya istilahnya saja karena pada kenyataannya Semen Gresik tidak berhenti. Pada tahun 2010 besok, rencananya kegiatan jual beli tanah sudah mulai dilakukan.

P : Sampai sekarang pihak Semen Gresik masih belum memiliki tanah yang mereka beli dari warga, sejauh ini kalau tidak salah mereka sudah memiliki gunungnya, namun tanahnya sendiri masih belum ada. Jika nantinya masyarakat tetap tidak mau menjual tanah mereka, berarti Semen Gresik tidak akan dapat membangun pabriknya?

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan pihak Media (sambungan)

C : Ya justru itulah maka perlu dilakukan pendekatan. Apakah anda sudah pernah ke sana?

P : Kebetulan beberapa minggu yang lalu saya sudah sempat ke sana, bertemu dengan Gunretno langsung. Hanya saat ini saya masih membutuhkan informasi-informasi lain dari sisi media.

C : Sebenarnya kala dilihat dari sisi media, Gunretno dan kawan-kawan itu sangat cepat dan memberikan informasi. Disinilah kata kuncinya. Mereka juga sangat meyakinkan, cepat dan pintar memberikan informasi.

P : Kepada siapa pak, informasi-informasi tersebut?

C : Ke media

P : Berarti sampai saat ini, hubungan antara media dan Gunretno masih sangat baik ya pak?

C : Iya, secara pribadi hubungan kami sangat baik.

P : Terlihat dari banyaknya pemberitaan di media, seringkali yang muncul adalah nama Guretno.

C : Iya, namun sebenarnya Gunretno bukanlah siapa-siapa. Ia hanya orang biasa.

P : Saya pernah bertanya kepada Gunretno, siapakan tokoh masyarakat lainnya, kenapa yang sering muncul di pemberitaan hanya Gunretno?

C : Sebenarnya tidak ada tokoh-tokoh, masyarakat sana juga tidak ngapa-ngapain. Gunretno sendiri di sana hanya sebagai pendatang karena isterinya adalah orang sana. Tapi dia sendiri berasal dari Kudus. Dan dilihat dari sisi politik, karena disana masyarakatnya biasa. Ia ingin mengambil sisi “ketokohan-nya” Bahasa kasarnya “mumpung di sana tidak ada rajanya”. Jsdi kalau dilihat dari asal usulnya dia bukanlah orang sana.

Kata kunci untuk masalah semen ini adalah dari kebodohan Pemda. Mereka tidak mengerti sama sekali bagaimana dan tindakan seperti apa yang harus dilakukan untuk menghadapi masalah ini?

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan pihak Media (sambungan)

P : Akan tetapi sebagai pemerintah daerah bukannya seharusnya mereka yang lebih mengerti mengenai keadaan wilayah dan masyarakat yang ada di Pati?

C : Pemerintah di sini yang dimaksud adalah Bupati. Bupati kita masih terlalu bodoh.

P : Padahal bukankah pemerintah sudah 100% mendukung kepada Semen Gresik kan?Namun jika mereka tidak melakukan apa-apa, berarti mereka malah tidak dapat membantu Semen Gresik?

C :Ya, karena mereka terlalu bodoh. Saya sudah sempat bicara dengan pihak Semen Gresik. Menurut saya harusnya ada pembagian tugas. Dimana didalamnya adalah pihak dari Semen Gresik, Pemerintah daerah, dan jejaring/network.

P : Pembagian tugas seperti apa yang dimaksudkan?

C : Saat ini kan kita sudah bersepakat untuk membangun pabrik, dan di sini ada dua masyarakat yakni yang pro maupun yang kontra. Nah di sini adalah bagaimana mereka disini yang telah bersepakat dapat mendekati keduanya. Network yang dimaksud di sini termasuk media, anak-anak perusahaan dari Semen Gresik maupun juga LSM-LSM binaan yang mendukung Semen Gresik. Dan ini semua tidak pernah bertemu, mereka sekarang berjalan sendiri-sendiri.

P : Mengapa hal itu bisa terjadi?bukankah dengan mereka saling bekerja sama tentu akan lebih saling menguntungkan untukmencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan pihak Media (sambungan)

C : Hal itu juga sempat menjadi pertanyaan saya, namun di saat itu juga saya menemukan jawabannya. Dari pihak Semen Gresik sendiri, ia adalah perusahaan investor, ia mempunyai uang dan keinginan. Ciri dari investor adalah ia tidak mau ribet. Sedangkan pemerintah tidak tahu harus ngapain. Saat ada orang (investor) datang bawa uang. Ia tidak tahu harus berbuat apa. Mengenai kenapa pemerintah tidak tahu harus berbuat apa, saya memiliki 2 pendapat alasan. Yang pertama, dia kaget karena Pati yang biasanya adem ayem, tiba-tiba ada investor yaitu Semen Gresik ingin membangun pabrik semen dengan investasi yang tidak sedikit sekitar 5 triliun sehingga akhirnya ia bingung harus berbuat apa. Yang kedua adalah adanya teori hitam. Misalnya saat Semen Gresik datang dengan membawa investasi yang cukup besar, ia sudah buru-buru dengan kepentingannya masing-masing. Misalnya : saya yang menguasai tanahnya, batunya, dan lain-lain.

P : Bukankah dengan demikian tetap saja akan terjalin kerjasama, paling tidak ada hubungan yang saling menguntungkan?

C : Justru di sinilah, yang tidak diinginkan oleh pihak Semen Gresik. Berarti ia mau menguasai sepenuhnya, namun sebagai perusahaan investor ia tidak mau ada masalah pembagian-pembagian yang nantinya akan ribet dan merugikan PT Semen Gresik.

P : Jadi intinya belum ada titik temu antara pihak – pihak yang berkepentingan?

C : Iya, jadi sekarang seakan-akan mereka berjalan sendiri-sendiri.

P : Saat ini seperti statement dari pihak Semen Gresik, bahwa mereka saat ini masih me'mending' rencana pembangunan pabrik semen, namun kenyataan di lapangan, mereka masih berjalan secara "under ground". Kegiatan seperti apa yang mereka lakukan?

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan pihak Media (sambungan)

C : Berdasarkan informasi terakhir yang saya dapat dari pihak PT Semen Gresik, kemarin *leading sector*nya yang awalnya diserahkan ke Bupati sudah diambil alih langsung oleh Gubernur karena Bupati tidak jalan. Seperti yang saya katakan tadi, bahwa Bupati tidak mengerti harus bagaimana. Saya sepakat dengan keputusan ini. Karena Gubernur kita adalah mantan seorang tentara jadi mengerti tentang komando. Dan pemerintah daerah sampai saat ini mappingnya masih tidak jelas, capaian kerjanya atau target juga tidak ada. Misalnya persentase pembelian tanah bulan ini berapa hektar, target bulan ini berapa, itu semua tidak ada.

Ini benar terjadi di lapangan, yakni di salah satu desa yaitu desa KeduMulyo. Awalnya desa ini di awal-awal rencana pembangunan pabrik, ini adalah salah satu desa yang pro, betul-betul menerima namun sekarang desa ini menjadi salah satu desa yang menentang. Hal ini dikarenakan kurangnya atau tidak adanya sosialisasi ke masyarakat.

P : Bukannya dulu awal-awal itu, pihak Semen Gresik sering mengadakan sosialisasi tentang kesejahteraan masyarakat dan juga pembagian brosur-brosur tentang kesejahteraan masyarakat di 7 desa kecamatan Sukolilo?

C : Yang mereka lakukan itu bukan sosialisasi. Dalam sosialisasi yang terpenting seharusnya adalah mempersiapkan masyarakat kalau ada pabrik, masyarakat mau kemana dan ngapain. Supaya mereka mengerti dan pemikiran mereka terbuka bahwa keberadaan pabrik semen akan membawa dampak kesejahteraan bagi masyarakat sekitar dan masyarakat pati secara keseluruhan.

P : Setahu saya, berdasarkan informasi dari pihak Semen Gresik sendiri, mereka mengatakan sudah sering melakukan sosialisasi salah satunya dengan penyebaran brosur tersebut.

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan pihak Media (sambungan)

C : Yang dilakukan itu, masih sebatas sosialisasi secara teknis.

Sebagai contoh lain, misalnya masalah debu. Masyarakat khawatir mengenai masalah debu, Pihak Semen Gresik sebagai perusahaan besar yang berpengalaman, mereka mengerti sekali bagaimana menanganinya dan mereka memberi solusi dengan berbagai alat.

P : Yang menjadi permasalahan saat ini adalah dampak lingkungan yang ditimbulkan dari didirikannya pabrik semen tersebut. Bukankah itu yang selama ini menjadi alasan penentangan masyarakat?

C : Ya memang itu benar. Nah saat ini masyarakat mau ngapain ada 2 pilihan yaitu : untuk jangka pendek dan jangka panjang.

Untuk jangka pendek seperti, misalnya para pemilik tanah yang memiliki luas tanah sebesar 2 hektar setelah ada pendekatan maka suka maupun tidak suka pemilik tanah akan melepas tanah tersebut, misalnya 1 meter dihargai Rp30.000 maka pemilik tanah akan mendapat sekitar Rp 600 juta. Yang perlu dipersiapkan hari ini adalah setelah mendapat 600 juta kemudian mau ngapain? jangan sampai 600 juta tersebut habis selama 2 bulan untuk hal-hal yang tidak benar. Oleh karena itu, untuk masalah jangka pendek ini, pemerintah daerah harus menyiapkan yang namanya area cadangan. Tempatnya di sekitar lokasi pembangunan pabrik. Area cadangan ini seperti fasilitas jalan, pasar, puskesmas serta ada relokasi awal sehingga masyarakat secara tidak langsung merasa lebih enak pindah di kawasan yang sudah “difasilitasi” dengan lengkap.

P : Dengan demikian mereka rela menjual tanahnya?

C : Iya benar. Jadi dengan adanya investasi dari pemerintah daerah dengan membangun sekolah dan sebagainya akan mampu mendidik masyarakat bahwa uang mereka dapat mereka alokasikan untuk hal-hal yang berguna.

P : Setau saya, untuk program-program maupun fasilitas-fasilitas tersebut sudah pernah dilakukan oleh pihak PT Semen Gresik.

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan pihak Media (sambungan)

C : Kalau untuk Semen Gresik, program dan tempo dari mereka sudah sangat jelas dan tidak ada masalah.

P : Cuma yang jadi masalah adalah sosialisasinya yang kurang ya pak?

C : Siapa yang “menggarap” masyarakat di sini yang tidak jelas. Kalau Semen Gresik mengadakan sosialisasi tentu saja untuk kepentingan mereka. Misalnya masalah debu dll.

Namun yang jadi masalah adalah bahwa sosialisasi tersebut masih belum perlu dijelaskan ke masyarakat, seharusnya bukan hanya masalah teknis saja, namun juga pertimbangan-pertimbangan awal serta pemahaman mengapa di sini perlu dibangun pabrik semen. Jika melihat dari jumlah tanah yang dimiliki seperti yang saya sebutkan sebelumnya. Jika pemilik tanah memiliki uang ganti jual tanah sebesar 600 juta, bukankah akan sangat menguntungkan kalau mereka membeli saham dari PT Semen Gresik dari pasar modal sehingga dengan demikian mereka tetap mendapat keuntungan dari pendirian pabrik semen.

P : Akan tetapi untuk ukuran orang desa, apakah mereka akan paham dengan masalah saham dan lain-lain?

C : Oleh sebab itu, kita harus memiliki kepentingan untuk mendidik masyarakat. Jadi artinya saat mereka kehilangan tanah mereka yang seluas beberapa hektar, namun jaminan hidup mereka tetap jelas. Istilahnya adalah investasi. Menurut saya wacana ini sangat penting untuk dilakukan.

P : Apakah pendapat ini sudah pernah dikemukakan ke pihak Semen Gresik?

C : Kalau dari saya pribadi sudah, namun ya kalau kita mau mengkritik pihak Semen Gresik, kebanyakan orang yang dikirim kesini adalah orang teknik, akan lebih baik jika ada orang komunikasi yang dikirim untuk memberikan pengarahan. Mohon maaf, Bapak Zaefuddin Zuhri sendiri selalu membicarakan masalah teknik namun pendekatannya yang kurang. Dalam hal ini bukan masalah perorangan Bapak Zaefuddin Zuhri, namun pihak Semen Gresik secara keseluruhan.

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan pihak Media (sambungan)

P : Apakah mungkin pendekatan yang dilakukan masih kurang karena terkait dengan pendekatan mereka yang bisa dikatakan cenderung “diam-diam”?

C : Bisa saja hal tersebut berpengaruh, namun alangkah baiknya jika kita sebagai seorang tentara menyiapkan pasukan “silent operation” namun kita juga menyiapkan pasukan “terang-terangan”

P : Mungkinkah juga berimbas karena statement mereka sendiri yang masih akan “me-mending” rencana pembangunan pabrik ini karena alasan amdal yang juga masih tidak jelas?

C : Kalau menurut saya jika hari ini kita berbicara masalah amdal rasanya sudah terlalu kesiangan. Jika bicara masalah amdal maka pabrik di Surabaya semuanya akan tutup.

P : Tapi bukannya Amdal itu merupakan senjata bagi orang yang kontra?

C : Justru itu, saat mereka menggunkan tesis maka kita harus menyiapkan anti tesis.

P : Kembali ke sisi media, hingga saat ini media masih cenderung pro pada pihak Semen Gresik kan?

C : Secara pribadi kita memang mendukung ke Semen Gresik, namun bicara mengenai respon. Hal ini bisa disampaikan ke pihak Semen Gresik bahwa meskipun kita mendukung, namun pihak Semen Gresik masih kurang merespon omongan kita. Itulah kelemahan Semen Gresik. Saya bisa bilang begini karena saya adalah ketua wartawan. Ibaratnya orang jatuh cinta, saya ini sudah “jerawatan” dengan Semen Gresik. Pendapat-pendapat kita tidak pernah didengar. Apakah pihak Semen Gresik salah? tidak juga, yang salah adalah pihak-pihak yang mengampu informasi dari kami ini yang tidak berani menyampaikan sampai ke atas.

P : Yang saya ketahui bahwa hubungan antara media dengan Semen Gresik terjalin sangat baik sekali, apakah hal itu benar?

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan pihak Media (sambungan)

C : Kalau masalah hubungan antar pribadi memang sangat baik sekali. Cuma mungkin masalah teknis penyampaian ke atas itu yang tidak lancar. Mungkin salah satu alasannya adalah kembali pada sifat perusahaan yang tidak mau ribet. Dimana perusahaan sudah terbiasa dengan hal yang pasti-pasti.

P : Namun ada alasan apa saja, kok media sampai mendukung ke pihak Semen Gresik?

C : Lho teorinya sederhana. Ada perumpamaan “dimana ada gula ada semut” kita sudah melihat dua keadaan sejarah. Kota gresik 30-40 tahun yang lalu seperti apa?namun sekarang indah seperti apa sudah dapat kita lihat. Dan kemudian yang kedua adalah di Tuban.

Kemudian jika kita melihat orang-orang yang menentang yang tidak pernah mengenal dengan dekat masyarakatnya. Seperti yang ada saat ini bahwa ada masyarakat yang mencari pekerjaan hingga ke Jakarta karena disini tidak ada pekerjaan. Saya mengerti keadaan ini karena saya sudah menjadi wartawan hamper 20 tahun.

P : Jadi sebenarnya warga sendiri jika diberi pengarahan dan sosialisasi yang jelas, maka mereka akan pro ke Semen Gresik?

C : Pasti itu.

P : Jadi selama ini karena ada tokoh Gunretno dkk, sehingga masyarakat tidak mendapat sosialisasi yang jelas. Dan seandainya pihak Semen Gresik dapat langsung terjun ke lapangan memberikan pengarahan langsung kemungkinan besar masyarakat akan memberikan dukungannya?

C : Benar. Dan kalau saya boleh memberi usul pada Semen Gresik, jika mereka ingin terjun langsung ke lapangan, bentuk tim yang tanpa pamrih mendekati masyarakat. Jadi betul-betul dengan harapan ingin meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat tanpa ada kepentingan masing-masing. Dan hari ini hal itu yang sering terjadi. Wajar bila kerja, mereka mendapat honor, ya kita bekerja secara professional saja lah.

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan pihak Media (sambungan)

P : Tetapi yang jadi masalah adalah bahwa tingkat kekeraban masyarakat sana masih sangat tinggi. Jadi bila ada salah satu yang pro bukannya mereka akan dikucilkan oleh warga yang mayoritas kontra dengan Semen Gresik?

C : Bukan kebanyakan. Kalo mau dibariskan, akan diketahui bahwa lebih banyak yang pro daripada yang kontra di daerah-daerah tersebut. Jadi sebenarnya di antara 7 desa yang dibilang menentang, sebenarnya lebih banyak jumlah masyarakat yang pro dibanding dengan yang kontra. Jika bicara masyarakat Samin, secara statistic mereka hanya berjumlah kurang lebih 350 orang saja.

P : Jadi sebenarnya jumlah yang kontra itu hanya sedikit. Namun apakah yang sedikit ini cukup berbahaya?

C : Jika berbahaya tidak, namun hanya ada kecurigaan ada banyak kepentingan yang “bermain” dibelakang ini. Karena persoalan di sini ada 2 kemungkinan mereka menentang. Yang pertama karena mereka memang tidak ingin melepas tanah mereka, ini harus kita akui ada dan terjadi di sana. Namun hari-hari ini tidak dapat kita tutupi bahwa ada penambangan-penambangan local yang bila Semen Gresik ada, maka mereka akan terdepak sehingga mereka yang membiayai orang-orang yang menentang untuk kepentingan mereka sendiri supaya Semen Gresik tidak jadi menambang di sana.

P : Tapi bukankah penambang-penambang tersebut berasal dari warga sendiri?

C : Semua itu bohong. Penambang-penambang itu berasal dari Gresik dan Surabaya. Memang penambangnya adalah warga sekitar, namun perusahaan pemilik atau yang mendanai adalah orang luar. Dan saya sudah pernah mengatakan ini ke Bupati.

P : Trus bagaimana tanggapan dari Bupati? Jika perusahaan Semen Gresik ditolak, kenapa penambangan tersebut tidak ditolak?

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan pihak Media (sambungan)

C : Ya mungkin kembali lagi ke masalah pendekatan. Mereka menggunakan pendekatan yang sederhana yaitu bekerja untuk uang tanpa berpikir panjang. Kalau berbicara mengenai kerusakan lingkungan, seharusnya mereka menentang juga penambangan ini.

P : Penambangan ini sudah berjalan kurang lebih 2 tahunan ya?

C : Sudah lebih.

P : Trus kenapa ini, kenapa pihak Semen Gresik ditentang sedangkan penambangan ini diperbolehkan?

C : Saya sudah menyampaikan hal ini ke Bupati. Kalau isunya sama tentang kerusakan lingkungan seharusnya ijinnya dapat dibekukan. Namun tanggapan dari Pemerintah daerah hingga saat ini mengatakan bahwa mereka akan meninjau ulang masalah tersebut. Namun kenyataannya sampai sekarang tidak ada kelanjutannya, kan ini tidak fair. Kalau memang isunya adalah mengenai masalah lingkungan hidup kenapa setiap harinya masih ada gempur-gempuran tanah yang dilakukan oleh warga untuk menambang fosfat. Jadi kalau memang dilihat secara teknis SG harus dibangun di Sukolilo, ya disarankan agar mereka melakukan sosialisasi secara terbuka. Hari ini mereka masih melakukan sosialisasi secara diam-diam (under ground).

P : Apakah under ground itu ya yang salah?

C : Ya, under cover itu sekarang sudah tidak musim. Misalnya sekarang saya adalah tim dari Semen Gresik, saya datang ke rumah warga minta “Pak, tolong tanahnya dijual” itu sekarang sudah tidak perlu

P : Seharusnya bagaimana?

C : Seharusnya sekarang dilakukan sosialisasi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat oleh pemerintah daerah, disampaikan tanahnya di beli dengan harga demikian.

P : Jadi apakah justru tidak perlu seperti yang dilakukan Semen Gresik sekarang ini dengan melakukan sosialisasi kepada para perangkat desa, sedangkan warga masyarakat tidak mendapat sosialisasinya langsung.

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan pihak Media (sambungan)

C : Jadi seharusnya sekarang Semen Gresik bersikap terbuka saja nda perlu under cover. Akan tetapi kalau memang tidak bisa pihak Semen Gresik atau pemerintah daerah mungkin bisa mencari lokasi yang tidak di situ. Tapi tanahnya nanti tetap kita beli, jadi kita curi secara tidak langsung.

Misalnya kita punya uang, dan ingin membeli sesuatu dengan baik-baik tidak bisa ya kemudian saya curi. Maksudnya adalah bahwa tanahnya tetap terbeli oleh perusahaan yang bukan dari sini, misalnya dari Tambakromo. Lagian tambang gunung itu juga selama 50 tahun juga tidak akan habis.

P : **Mengingat salah satu alasan dari Sedulur Sikep karena warisan untuk anak cucunya bagaimana?jika lingkungannya saja sudah dirusak kemudian apalagi yang mau diwariskan untuk anak cucu?**

C : Ya jangan bicara begitu lah...kalau memang mereka memikirkan anak cucu, seharusnya mereka sekolah yang tinggi, mencari ilmu setinggi-tingginya.

Jadi sebenarnya yang jadi masalah adalah karena Semen Gresik masih kurang fair dan pemerintah daerah yang terlalu bodoh.

P : **Kalau dari sisi media, hingga saat ini bagaimana hubungannya dengan Semen Gresik, seperti kalau tidak salah ada acara buka puasa bersama beberapa waktu yang lalu?jadi bentuk hubungannya itu seperti apa?**

C : Ya seperti ini... masih sebatas informatif sifatnya, jadi kelasnya baru masih informatif dan belum kawin.

P : **Mungkin karena alasan itu, media yang saat ini seharusnya sudah pro ke Semen Gresik, masih belum berani secara terang-terangan menyatakan dukungannya?**

C : Ya bisa dikatakan demikian

P : **Untuk pemberitaan-pemberitaan yang muncul di media apakah juga cenderung positif bagi Semen Gresik?**

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan pihak Media (sambungan)

C : Sejauh ini masih berimbang. Cuma mungkin akhir-akhir ini banyak berita yang membela Semen Gresik. Dan hal ini sebenarnya sudah disampaikan ke Dirut yakni Pak Dwi, tapi mungkin lapis duanya yang belum.

Jadi intinya hubungan pribadi antara pihak Semen Gresik dan media dibilang mesra iya. Tapi belum kawin. Misalnya kalau Semen Gresik punya kue, kita dikirimin..ya itu..kelasnya cuma baru sekedar itu,mungkin masih perlu waktu.

P : Kalo dari Semen Gresiknya sendiri, untuk sekarang ini lebih konsen untuk media-media lokal ato nasional pak?

C : Untuk hal ini, saya sudah pernah membicarakannya dengan Pak Eko, dan Pak Zaefuddin sebenarnya untuk ngurusi media lebih baik ngurusi yang di sini saja, tidak perlu media nasional seperti misalnya Semen Gresik mengadakan sosialisasi kepada Kompas Jakarta atau media-media nasional lainnya. Menurut saya itu tidak perlu karena semua sumber berita itu datangnya dari sini, jadi justru jika disini berita yang muncul baik-baik saja, pasti ke sana-sana juga akan baik mengingat di sini adalah awal atau sumber beritanya.

Sebenarnya berawal dari keinginan dan harapan pribadi saya untuk dibangunnya pabrik Semen Gresik di sini, dan hal ini sudah saya ungkapkan semuanya kepada Semen Gresik, namun sampai hari ini sifatnya hanya sebatas informatif,ada telepon dari Semen Gresik kalau besok ada pembagian sembako. Ya sudah sekedar itu saja...

P : Jadi masih belum berani yang terang-terangan dan terbuka misalnya “Semen Gresik didukung oleh media” Kenapa ya pak hal itu terjadi?

C : Ya mungkin kembali lagi ke teori manajemennya. Ya seperti yang saya sudah bilang bahwa istilahnya saya itu sudah sampai bosan dengan masalahnya Semen Gresik.

P : Tapi jika kita lihat sebenarnya setiap Semen Gresik mau membangun pabrik, pasti selalu ada komtroversi ya pak?

C : Ya barangkali itu berlaku untuk semua pembangunan pabrik, tidak hanya Semen Gresik saja.

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan pihak Media (sambungan)

P : Untuk masalah atau isu mengenai adanya kepentingan competitor itu, bagaimana menurut anda?

C : Ya semua kemungkinan itu bisa saja, mereka menentang kehadiran Semen Gresik. Misalnya Indocement Cilegon yang pernah melirik daerah ini. Tapi jika hal ini ditanyakan kepada orang yang kontra, tentu saja tidak akan ada pengakuan, hal ini harus dilakukan oleh intelejen ekonomi. Bisa saja yang mendanai semua LSM-LSM yang menentang adalah dari competitor.

P : Tapi untuk sekarang masih belum bisa dibuktikan ya pak?

C : Sampai sekarang masih belum, dan menurut saya tidak akan mungkin bisa dibuktikan. Tapi sekarang ini dengan kemajuan teknologi yang ada, ada PPAK seharusnya bisa dilacak dari rekening siapa ia mendapat dana dan lain sebagainya.

P : Tapi untuk sekarang ini jika yang mendapat ijin dari pemerintah adalah Semen Gresik, mengingat Semen Gresik adalah salah satu BUMN dan alasannya adalah untuk memenuhi kebutuhan semen nasional. Maka jika ada competitor yang ingin membangun di sini, tentu saja ijinnya akan lebih sulit keluar ya pak?

C : Kalau masalah ini, sudah menyangkut masalah politik. Karena sampai saat ini yang namanya politik, ide dan harapan akan selalu ada. Dan begitu juga dengan ide, harapan dan keinginan dari pihak-pihak lain untuk mendirikan pabrik di sini pasti akan selalu ada.

P : Kembali ke media, selain acara buka puasa dengan pihak media, bentuk-bentuk kegiatan informatif lainnya itu seperti apa misalnya?

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan pihak Media (sambungan)

C : Ya mungkin salah satunya adalah pembagian sembako dan diskusi-diskusi informatif. Tapi semuanya rata untuk semua media lokal di Pati. Misalnya kemarin kita sempet ngumpul semua 17 wartawan hanya untuk acara berbuka puasa. Di sana juga hadir Pak Eko, dan Pak Zaefuddin. Saat itu ada konfirmasi bahwa Semen Gresik pasti akan dibangun di Pati namun kata kuncinya adalah pada tahun 2012. jadi untuk sekarang ini tahun 2009 dan 2010 diupayakan usaha pendekatan ke masyarakat dan masalah jual beli tanah.

P : Apakah untuk sekarang ini proses jual beli masih terjadi?

C : Mungkin under cover. Saya tidak suka dengan csra seperti itu. Semen Gresik itu adalah lembaga resmi, pabriknya pemerintah, kenapa mereka harus seperti itu? Seharusnya mereka membuat aturan untuk tanah tipe-tipe tertentu dihargai berapa sehingga akhirnya seluruh masyarakat juga tahu dan kelihatan fair.

P : Apakah mungkin justru kegiatan “kucing-kucingan” itu yang akhirnya malah membuat persepsi masyarakat menjadi jelek tentang Semen Gresik?

C : Betul sekali. Padahal Semen Gresik adalah perusahaan pemerintah dan sebagainya, kenapa mereka harus seperti itu? Toh mereka juga memiliki banyak dana untuk membeli tanah-tanah warga. Dan juga tujuan pabrik mereka juga baik, kecuali jika untuk pabrik narkoba dan sebagainya.

P : Sudah mulai tahun berapa kegiatan ini berjalan?

C : Sudah lama, kalau tidak salah mulai tahun 2007 atau 2006. ya karena under cover itu yang lama.

P : Berdasarkan informasi yang saya dapat, seperti diketahui bahwa pemerintah sudah mendukung ke Semen Gresik, dan saat-saat ini justru pemerintah yang jalan dengan mengadakan sosialisasi-sosialisasi ke masyarakat. Jadi hal ini bertentangan dengan pernyataan anda sebelumnya kalau pemerintah terlalu bodoh dan tidak tahu langkah apa yang harus mereka lakukan.

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan pihak Media (sambungan)

C : Semuanya itu terjadi setelah diambil alih oleh Gubernur, jadi semua kegiatan-kegiatan tersebut baru saja terjadi setelah diambil alih tanggung jawabnya oleh Gubernur. Misalnya Gubernur tidak segan-segan untuk menelepon orang yang kontra, meskipun mereka menentang tapi mereka tetap diundang

P : Jadi benar ya pak jika sekarang ini yang turun ke lapangan mengadakan sosialisasi adalah dari pemerintah sendiri bukan orang dari Semen Gresik?

C : Iya betul sekali. Justru itulah yang diharapkan dari orang pemerintah, bahwa mereka membuka wacana ke masyarakat.

P : Bukannya ini justru membuat persepsinya masyarakat menjadi buruk tentang Semen Gresik ya pak?

C : Sebenarnya iya, dan lagi standar operasinya atau kecakapan mereka saat mereka mengadakan sosialisasi dibanding dengan jika pihak Semen Gresik yang melakukan sosialisasi langsung sangat berbeda. Semen Gresik lebih baik dalam melakukan sosialisasi apalagi jika membahas masalah teknis pabrik. Mungkin hal ini merupakan salah satu bentuk kemarahan dari Gubernur, karena Gubernur sudah memiliki harga mati kalau Semen Gresik harus dibangun di Pati. Dan saya sangat menghormati keputusan Gubernur tersebut, karena alasan untuk kesejahteraan masyarakat. Tapi untuk Bupati ke bawahnya saja yang kurang.

Sebenarnya saat sosialisasi mereka seharusnya membentuk **tim** yang terdiri ahli lingkungan hidup, perijinan, sosial budaya jadi saat turun ke masyarakat dan muncul pertanyaan-pertanyaan maka semuanya itu dapat memberikan jawaban sesuai dengan porsi dan tanggung jawabnya masing-masing. Memang untuk membentuk tim ini diperlukan biaya, namun kan biayanya bisa diambilkan dari APBD.

P : Apakah Semen Gresik tidak mau membantu membiayai?

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan pihak Media (sambungan)

C : Bukan masalah mau atau tidak mau, namun di sini pemerintah juga memiliki kepentingan. Bisa saja ini dianggap sebagai investasi dari Pemda, karena nantinya toh juga pemda yang akan mendapat keuntungan. Seandainya memang saat ini biaya yang dikeluarkan APBD adalah 10 milyar, ini tidak akan rugi.

P : Seharusnya akan lebih baik jika pemerintah bisa bekerja sama dengan pihak Semen Gresik bersama-sama membentuk tim?

C : Iya, seharusnya memang begitu,. Semen Gresik bisa bicara masalah teknis dan pemerintah bicara mengenai tanggung jawabnya sebagai pemerintah. Pemerintah sendiri seharusnya memiliki 3 fungsi yaitu : untuk pembangunan, peningkatan kesejahteraan, dan memajukan derajat hidup dan itu semua ada tertulis di Undang-Undang Dasar jadi tidak bisa ditentang. Bukannya saja mau meremehkan bapak Bupati, namun memang tidak pernah ada tindakan, kelihatan bahwa beliau tidak memiliki visi dan misi untuk itu.

Saya benar-benar merasa kalau pihak-pihak yang berkepentingan untuk masalah Semen Gresik di Pati ini semuanya benar-benar tidak bermutu. Semen Gresik juga, apalagi pemerintah daerahnya. Saya bilang begini bukan hanya di depan anda saja, tapi di forum-forum manapun juga saya katakan seperti ini dan saya sanggup berdebat untuk ini.

P : Sebenarnya yang jadi inti masalah itu ya karena “kucing-kucingan” mereka ini ya pak, sehingga akhirnya malah membuat persepsi masyarakat yang buruk tentang Semen Gresik.

C : Iya benar.

P : Sampai saat ini apakah anda optimis bahwa Semen Gresik tetap akan dibangun di Pati?

C : Saya sangat optimis. Cuma mungkin waktunya saja yang masih belum jelas.

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan pihak Media (sambungan)

P : Mengenai masalah lapangan pekerjaan, kalau tidak salah bukannya ada perbedaan pendapat dimana menurut orang yang kontra, jumlah tenaga kerja yang terserap nantinya setelah dibangun pabrik akan leih sedikit dibanding jika saat ini mereka memiliki tanah mereka?

C : Sebenarnya kalau masalah hitung-hitungan, mereka tidak mengerti dengan ada multi effect player dimana dengan adanya pabrik maka secara otomatis misalnya tenaga kerja untuk sopir dan kernet atau warung-warung di sekitar sana juga akan bertambah dan itu tentu juga menambah lapangan pekerjaan untuk mereka. Kalau mereka mengharapkan untuk bekerja teknis di pabrik, ya itu sesuatu yang tidak mungkin, karena Semen Gresik sebagai perusahaan besar dan professional tentu saja akan menggunakan tenaga ahli dan mesin untuk bagian produksi dan teknisnya. Nah di sinilah fungsi sosialisasi tersebut. Karena ketidak mengertian masyarakat akan multi effect player membuat mereka berpikir bahwa nanti mereka akan kehilangan lapangan pekerjaan jika mereka menjual tanah, padahal seharusnya tidak. Seperti yang sudah saya katakan tadi, misalnya mereka memiliki uang 600 juta sebagai ganti penjualan tanah mereka, dari sosialisasi seharusnya dijelaskan bagaimana mereka dapat menginvestasikan uang mereka supaya tidak habis begitu saja. Mereka akan tetap memiliki *second* pendapatan atau paling tidak jaminan untuk masa depan mereka.

C : Iya, seharusnya pemerintah daerah juga bertanggung jawab untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat, dan kalau bisa sosialisasi tersebut bukannya dilakukan di pabrik Semen Gresik, tapi di warung-warung warga sekitar daerah tersebut. Mereka bukan hanya melakukan sosialisasi terhadap para perangkat desanya saja tapi bisa langsung ke bawahnya seperti ke penduduk langsung. Sehingga pengarahan yang diberikan dapat diterima langsung dan meminimalkan kesalahpahaman. Kalau hari-hari ini pihak Semen Gresik banyak bicara mengenai masalah teknis, hal ini sebenarnya tidak salah namun mungkin yang lebih dibutuhkan oleh masyarakat bukan penjelasan mengenai

hal itu namun lebih kepada pembukaan alam pikiran mereka atau persepsi mereka tentang kehadiran Semen Gresik yang akan membawa peningkatan kesejahteraan bagi mereka. Karena sejauh ini persepsi mereka tentang Semen Gresik sudah negatif jadi segala sesuatu yang dilakukan oleh Semen Gresik akan terlihat jelek dimata masyarakat.

P : Apalagi ditambah dengan sosialisasi yang terkesan “kucing-kucingan” tadi ya pak?

C : Iya, sebenarnya saya juga sudah pernah menyarankan Semen Gresik untuk membangun radio komunitas dimana di dalamnya diberikan pengarahan kepada masyarakat misalnya saja dengan acara talk show atau apa yang sejenis. Yang dimaksud di sini bukan radio yang khusus membahas Semen Gresik, masih tetap ada sisi hiburan seperti lagu dan lain-lain namun di dalamnya dapat diselipi info tentang Semen Gresik.

P : Untuk membangun sebuah radio, pasti dibutuhkan dana yang sangat besar kan pak, apalagi masalah ijin dan sebagainya?

C : Kalau masalah biaya, paling mahal hanya 70 juta. Sedangkan kalau masalah ijin, itu gampang tanpa ijin pun pasti bakalan tetap ada.

Saya memiliki teori bahwa orang dalam sehari bisa mendengarkan radio rata-rata selama 2 jam, sedangkan dari 2 jam itu, yang mamppu diserap minimal 2 menit. Jika sehari saja, mereka mendapat sosialisasi selama 2 menit dari Semen Gresik maka dalam sebulan akan ada berapa info yang mereka dapat? Yang penting menurut saya, sedikit-sedikit tidak apa-apa yang penting berkelanjutan.

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara dengan pihak Pemerintah Daerah

Transkrip Wawancara dengan pihak Pemerintah Daerah

Profil Informan :

Nama : Drs. Desmon Hastiono. MM

Jabatan :Asisten Bidang Ekonomi Pembangunan dan Kesra Pemerintah
Kabupaten Pati

Alamat : Jl. Tombronegoro no 1 Pati

0295-382561

0295-383606

Lama bekerja : 19 tahun

Jenis wawancara : Tatap muka 1x

Lokasi wawancara : Kantor Pemda Pati

Waktu wawancara : 14 oktober 2009 pk 15.00 WIB

P : Peneliti

D : Pak Desmon

P : Hingga saat ini seperti yang kita ketahui bahwa Semen Gresik menyatakan kalau mereka masih akan menunda pembangunan yang di Pati dan lebih akan fokus di Tuban dan Padang. Apakah dengan demikian dari sisi pemerintah daerah sendiri juga saat ini sudah tidak melakukan kegiatan sosialisasi ke masyarakat?

D : Kita sejauh ini masih melakukan pendekatan ke masyarakat baik secara formal maupun incidental. Baik orang perorangan maupun setiap kali jika ada kegiatan-kegiatan kebersamaan, kita dari pemerintah daerah selalu berusaha untuk menyelipkan informasi atau sosialisasi tentang rencana pembangunan pabrik semen milik PT Semen Gresik Tbk di Pati.

P : Berarti pemerintah sudah memberikan dukungannya 100% untuk Semen Gresik ya pak?

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara dengan pihak Pemda (Sambungan)

D : Iya, pemerintah sudah 100% mendukung pendirian pabrik Semen Gresik di sini.

P : Karena begini pak, sebelumnya saya pernah mendapatkan informasi bahwa pihak pemerintah yang dalam hal ini adalah Gubernur pernah memberikan pernyataan secara tertulis kalau pemerintah memberikan dukungan kepada JMPPK (Jaringan Masyarakat Peduli Pegunungan Kendeng). Apakah ini benar?

D : Tidak benar itu, tidak pernah ada pernyataan seperti itu. Dari Gubernur yang mana itu? Semuanya bohong.

P : Jadi menurut sumber itu dikatakan bahwa awalnya pemerintah mendukung ke masyarakat kontra namun di tengah jalan ternyata berubah dan akhirnya malah memberikan dukungannya kepada Semen Gresik?

D : Tidak pernah ada itu. Kalau pemerintah sudah dari awal memberikan dukungannya kepada Semen Gresik 100% bahkan lebih

P : Apakah ini karena Semen Gresik merupakan salah satu BUMN?

D : Ya bukan hanya masalah BUMN, seandainya Semen Gresik bukan BUMN pun juga akan kita dukung. Sekarang ini setelah reformasi dan otonomi daerah, tugas pemerintah itu ada 3 yaitu mengatur dan melaksanakan aturan perundang-undangan, menyediakan fasilitas atau sarana umum, sebagai fasilitator antara pemerintah, pihak ketiga dan masyarakat karena mengingagt kita pemerintah daerah adalah sebagai motivator pembangunan. Kemudian pemerintah daerah setelah ada otonomi daerah juga dituntut untuk mencari pendapatan sendiri. Dan dengan adanya industri tentu saja pendapatan akan naik, dan kemudian adanya multi effect player maka kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat.

P : Jadi ini adalah alasan kenapa pemerintah mendukung Semen Gresik?

D : Ya bukan hanya Semen Gresik, tapi investor manapun yang selama memenuhi syarat dan untuk kesejahteraan masyarakat pasti akan kita dukung.

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara dengan pihak Pemda (Sambungan)

P : Bagaimana dengan masalah Amdal yang sampai saat ini masih ada pro dan kontra, ada yang mengatakan belum layak dan ada juga yang mengatakan sudah layak dengan syarat dan sebagainya, bagaimana pendapat bapak?

D : Mengenai masalah Amdal, itu semuanya tergantung dari sisi mana kita melihatnya. Kemudian siapa yang memiliki wewenang untuk membuat amdal itu siapa. Dan menurut kita karena amdal tersebut sudah dibuat oleh tim ahli dan badan yang ditunjuk dan sudah diakui, kan itu sudah cukup. Kita kan dasarnya aturan.

P : Tapi kalau ada yang pro dan kontra itu bagaimana?

D : Ya terserah saja. Makanya itu tergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya, otomatis semuanya itu pasti karena kepentingan.

P : Tapi kalau sejauh ini, masih dipending dulu ya?

D : Ya itu kan sesuai dengan statement dari pihak Semen Gresik

P : Kalau dari sisi pemerintah sendiri, apakah juga ikut di pending atau tetap pelan-pelan jalan melakukan sosialisasi?

D : Sebenarnya kan semua ini yang memiliki niat dan uang kan dari pihak Semen Gresik dan bukan pemerintah, makanya kita dari sisi pemerintah daerah hanya tinggal menunggu kepastian dan keputusan dari Semen Gresik. Maunya perusahaan seperti apa, kalau perusahaan mau terus, ya kita juga akan tetap terus.

P : Tapi untuk hubungan antara Semen Gresik dengan pemerintah sendiri bagaimana? Apakah ada pertemuan-pertemuan atau sosialisasi untuk masalah teknis mungkin sehingga saat orang-orang dari pemerintah daerah turun ke lapangan, dapat memberikan pengarahannya yang benar?

D : Kalau untuk sosialisasi seperti itu sudah, bahkan sudah sering dulu.

P : Jadi bentuk dukungannya selama ini hanya seperti sosialisasi ini saja ya?

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara dengan pihak Pemda (Sambungan)

D : Iya, kita sering sekali mengadakan sosialisasi, setiap kali ada pertemuan-pertemuan tingkat kecamatan dan hampir semua kegiatan yang ada selalu kita selipkan pengarahannya tentang Semen Gresik dimana ada rencana pembangunan pabrik semen di Pati yang kita gambarkan kondisi baik buruknya bagaimana kita jelaskan semua. Tapi menurut kajian kami akan lebih banyak baiknya daripada buruknya. Sekarang yang namanya perusahaan besar dan aturan seperti AMDAL kan tentu saja memiliki persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Dan kalau memang persyaratan-persyaratan itu sudah terpenuhi dan perusahaan besar seperti Semen Gresik masak ia sendiri akan tidak menaati peraturan yang berlaku? Kan ya tidak mungkin..

P : Dari sejumlah sosialisasi yang dilakukan, bagaimana dengan respon masyarakat?

D : Kalau masyarakat menurut saya mayoritas mendukung, kalau kemarin yang bilang kontra itu kan cuma sedikit, apalagi kebanyakan masyarakat Pati berasal dari luar.

P : Kebanyakan yang menentang adalah masyarakat yang tinggal di daerah sekitar lokasi pembangunan pabrik ya pak? Kalau tidak salah ada 7 desa yang menentang, apakah itu benar?

D : Mohon digarisbawahi bahwa sebenarnya yang menentang adalah bukan para pemilik tanah, seperti yang anda sebutkan tadi misalnya Gunretno, ia sebenarnya bukan pemilik tanah dan tempat ia tinggal juga jauh dengan lokasi pembangunan.

P : Tapi nama Gunretno seakan-akan sudah menjadi salah satu tokoh di sana ya?

D : Ya itu kan karena didukung oleh LSM-LSM

P : Kalau dilihat dari sosialisasi-sosialisasi yang dilakukan kebanyakan dilakukan hanya ke perangkat desa atukah sampai ke warganya langsung?

D : Sampai ke warganya langsung

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara dengan pihak Pemda (Sambungan)

P : Berarti sebenarnya mereka sudah mengerti ya pak, akan isi dan maksud dari sosialisasi tersebut?

D : Sebenarnya sudah mengerti, tapi yang salah adalah karena pemahaman awal mereka tentang Semen Gresik sudah jelek. Ditambah lagi karena provokasi dari orang-orang yang menentang ini kebanyakan memunculkan sisi buruk dari pembangunan pabrik semen ini sehingga itu yang mempengaruhi pemikiran masyarakat.

P : Sebenarnya ada kepentingan-kepentingan apa saja dibalik orang-orang yang menentang ini?

D : Ya itu yang kita masih tidak tahu, dan saat ini masih ada dalam proses penyelidikan oleh pihak BIN dan Mabes. Sebenarnya dibalik mereka itu ada siapa saja dan apa kepentingan mereka. Hanya saya secara pribadi tidak berani ngomong. Tapi seperti yang kemarin terjadi dapat diperkirakan ada banyak kepentingan salah satunya adalah pemilihan umum calon legislatif.

P : Untuk kepentingan kompetitor yang selama ini banyak diberitakan bagaimana pak?

D : Ya kita tidak berani memastikan, karena semua kemungkinan masih bisa saja terjadi, kan sekarang ini juga masih dalam proses penyelidikan.

P : Berarti sampai saat ini hanya masalah lingkungan ya pak, yang menjadi alasan mereka menentang pembangunan pabrik semen?

D : Kalau berbicara mengenai masalah lingkungan sebenarnya sekarang ini mereka telah merusaknya. Seperti dilihat ada banyak penambangan liar yang mereka lakukan di daerah tersebut.

P : Penambangan-penambangan tersebut apakah sudah mendapat ijin dari pemerintah?

D : Sebagian penambangan yang dilakukan memang sudah mendapat ijin dari pemerintah tapi mayoritasnya tidak berijin.

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara dengan pihak Pemda (Sambungan)

P : Karena berdasarkan informasi yang saya dapat bahwa penambangan tersebut memang dilakukan oleh masyarakat sekitar dan sudah berlangsung kurang lebih 2 tahun. Yang saya pertanyakan adalah mengapa mereka diperbolehkan menambang dan justru Semen Gresik yang sudah mendapat ijin dari pemerintah malah ditentang?

D : Kalau penambangan fosfat itu sudah berlangsung lama, lebih dari 2 tahun. Dan justru karena itulah yang diresahkan oleh pemerintah jika mereka menggunakan alasan merusak lingkungan untuk menentang Semen Gresik, padahal justru mereka yang akan lebih parah merusak lingkungan karena penambangan yang mereka lakukan malah tidak terkontrol berbeda dengan PT Semen Gresik yang sudah terkontrol dan terbukti serta menggunakan metode teknologi yang canggih yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

P : Dari pemerintah sendiri apakah tidak ada pemberitahuan atau tindakan keras untuk mengatasi penambangan liar tersebut?

D : Dari pemerintah sendiri sudah sempat memberikan peringatan tapi memang untuk tindakan tegasnya masih belum.

P : Bagaimana respon masyarakat atas tindakan dari pemerintah?

D : Ya bergejolak. Dengan era reformasi sekarang ini kita juga jadi serba salah, mau melakukan tindakan yang keras juga bagaimana..tapi kalau dibiarkan mereka juga akan terus seperti itu. Ya sebagai contoh kota Surabaya dalam menghadapi PKL yang ada di jalan-jalan protokol juga seperti itu.

P : Jadi sampai saat ini hanya sebatas sosialisasi ya pak, bentuk dukungan pemerintah terhadap Semen Gresik?

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara dengan pihak Pemda (Sambungan)

D : Iya, perda RT/RW kita pun juga sudah jelas bahwa daerah selatan Pati ini memang untuk area industri penambangan, itu sudah diakui dan dikemukakan oleh Badan Geologi Pusat. Untuk kawasan hutan lindung sendiri juga memiliki beberapa kriteria dan berdasarkan kriteria-kriteria tersebut dapat dipastikan bahwa area yang nantinya akan dibangun pabrik semen milik PT Semen Gresik bukan kawasan karst 1. Yang memang berdasarkan aturan, daerah karst no 1 memang tidak boleh ditambang sedangkan daerah kita ini bukan.

P : Saat melakukan sosialisasi apakah tidak ada orang perwakilan dari pihak Semen Gresik yang ikut turun ke lapangan?

D : Tidak ada, kalau dulu pernah. Kita bersama-sama turun ke lapangan dan melakukan sosialisasi. Dan respon dari masyarakat biasa saja kok.

P : Apakah memang fokus sosialisasi ini hanya pada para perangkat desa dan bukan langsung turun ke warga masyarakat sekitar?

D : Tidak, justru sebenarnya yang menjadi sasaran kita otomatis adalah para pemilik tanah. Dan para orang-orang yang menentang ini sebenarnya juga bukan para pemilik tanah, mereka hanya tinggal di sana. Tempat tinggal mereka pun sebenarnya masih cukup jauh dari lokasi rencana pembangunan pabrik semen.

P : Seharusnya akan lebih mudah bagi Semen Gresik untuk membeli tanah warga karena mayoritas yang menentang bukanlah para pemilik tanah ?

D : Seharusnya begitu, namun orang-orang yang menentang atau kontra tersebut selalu berusaha menghalang-halangi dan memprovokasi para pemilik tanah. Mereka (para pemilik tanah) sebenarnya bukan mau ikut ke orang-orang yang kontra tapi mungkin mereka ada sedikit rasa takut. Kalau mau berbicara masalah dengan para pemilik tanah sebenarnya yang menjadi masalah adalah belum adanya kesepakatan harga antara pihak Semen Gresik dengan para pemilik tanah. Karena sudah banyak pihak-pihak ketiga yang bermain di belakang ini sehingga harga tanah sekarang melambung sangat tinggi.

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara dengan pihak Pemda (Sambungan)

P : Jadi sampai sekarang masih belum ada kesepakatan ya Pak?

D : Belum, jadi dulu awalnya itu harga tanah menurut NJOP harga terendah Rp 500 dan harga tertinggi Rp 3000 nah kemudian kalau rumusnya adalah harga NJOP tertinggi ditambah harga dipasaran kemudian dibagi 2 sehingga diketahui harga rata-rata. Nah disana kalau kita rata-rata pada waktu dulu haraganya adalah Rp 4000 dan dari awal Semen Gresik sudah menganggarkan harga tanah itu sebesar Rp 8500 per meter. Akhirnya sekarang PT Semen Gresik Tbk sudah naik hingga Rp 25000 sampai Rp 40000 tapi mereka para pemilik tanah masih tidak mau. Saya rasa perusahaan manapun jika harganya sudah tidak masuk akal, mereka juga berpikir panjang. Jadi kami juga tidak menyalahkan pihak Semen Gresik.

P : Apakah ini ada hubungannya dengan provokasi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang kontra ke masyarakat?

D : Ya sedikit banyak pasti sangat mempengaruhi.

P : Sudah mulai tahun berapa pak, Semen Gresik mulai membeli tanah dan sebagainya?

D : Sebenarnya sampai detik ini, pihak Semen Gresik masih belum memiliki tanah satu meter pun di wilayah ini. Jadi perlu diketahui sebelum ini, yang ada hanyalah proses pengukuran, proses perijinan dan proses amdal. Setelah amdal jadi pun yang tadinya rencana awal wilayah yang akan dijadikan lokasi pembangunan seluas 3000 meter, namun akhirnya turun hingga menjadi 1300 meter. Nah setelah amdal turun sebenarnya pihak Semen Gresik ke lapangan untuk mengukur dan mencocokkan. Karena perijinan awal kan hanya di atas peta. Mereka ingin mencocokkan apakah keadaan di peta sama dengan keadaan nyatanya di lapangan. Saat mereka turun itu, malah mereka disandera oleh para pendemo-pendemo itu. Jadi hingga saat ini, pengukuran tanah pun mereka belum pernah melakukannya.

Jadi sekali lagi yang perlu dibenarkan di sini adalah bahwa Semen Gresik belum memiliki tanah satu sentimeter pun di lokasi ini. Karena menurut berita

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara dengan pihak Pemda (Sambungan)

yang banyak beredar kalau Semen Gresik sudah membeli tanah, padahal itu semua tidak benar. Kemarin-kemarin ini hanya proses perijinan, kemudian tadinya akan dilakukan pengukuran, setelah diketahui lokasi tepatnya barulah dengan ijin yang didapat mereka mau melakukan negosiasi harga tanah dengan warga sesuai dengan sosialisasi yang selama ini sudah dilakukan oleh pemerintah daerah.

P : Jadi seharusnya nanti Cuma tinggal negosiasi harga tanahnya?

D: Betul.. karena yang selama ini menjadi masalah adalah kesepakatan harga tanah. Tapi hingga saat ini pun lokasi tepat tanahnya juga masih belum diketahui karena proses pengukuran kemarin tidak dapat berjalan lancar. Kamipun dari pemerintah sebelum ijin itu turun, kita juga tidak mengetahui lokasi tanahnya karena awalnya dalam perijinan kan bersifat makro dan akhirnya setelah disetujui juga terjadi pengurangan lahan.

Jadi kesalahan pemberitaan yang ada. Sebenarnya sampai sekarang pihak Semen Gresik pun belum memiliki tanah sedikit pun di wilayah ini.

P : Kalau begitu kemungkinan pabrik ini dibangun bagaimana ya Pak?

D : Ya seperti yang saya sampaikan tadi. Kami juga tidak mengerti, karena kami hanya menunggu dari perusahaan. Kalau menurut pengakuan dari pihak Semen Gresik, mereka berjanji akan tetap membangun pabrik di sini namun bukan menjadi prioritas utama. Karena mereka pun juga ditarget kalau tahun 2012 harus sudah produksi dan bahkan mereka juga sudah sempat memberli peralatan-peralatan dari luar negeri. Seharusnya pabrik di Pati ini sudah mulai dibangun pada tahun 2009 tapi karena sampai sekarang proses pembelian tanah pun juga masih belum makan alat-alat yang sudah dibeli sebelumnya dialihkan ke Tuban sesuai dengan target mereka untuk tahun 2012

Jadi kalau menurut komitmen dari Dirut bahwa pabrik di pati akan tetap berjalan namun sudah bukan menjadi prioritas lagi, sekarang ini mereka akan memfokuskan diri pada pabrik di Tuban dan di Padang.

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara dengan pihak Pemda (Sambungan)

P : Jadi sekarang ini memang benar-benar hanya pemerintah yang jalan melakukan sosialisasi sedangkan dari pihak Semen Gresik benar-benar sesuai dengan statement mereka ya kalau saat ini mereka masih di pending?

D : Ya, untuk sementara ini belum ada, jadi ya sesuai dengan statement beliau-beliau kalau saat ini mereka benar-benar masih dipending, dan mereka sekarang lagi fokus untuk pabrik di Tuban dan Padang.

P : Bagaimana dengan isu bahwa dalam setiap sosialisasinya, terkesan sekali kalau pemerintah mendukung rencana Semen Gresik untuk membangun pabrik semen di Pati?

D : Ini bukan masalah dukung-mendukung, tapi yang ada di sini adalah bahwa semua proses perijinan sudah berjalan. Jadi kita bukan berdasarkan pro dan kontra namun secara prosedural. Selama ini berjalan sesuai dengan prosedur yang memenuhi syarat yang berlaku ya kita akan tetap jalan. Kita sendiri kan juga butuh investasi. Daerah hidup pun juga butuh investasi.

P : Kalau dilihat dari investasinya, termasuk besar ya pak investasi yang dilakukan oleh Semen Gresik?

D : Sejauh ini kalau diliat dari total investasi untuk tahap awal saja sudah 5 triliun

P : Apakah itu akan berimbas untuk masyarakat seluruh Pati?

D : Tentu saja, aktifitas kita sendiri saja hanya 60 Miliar per tahunnya. Jadi kalau kita hitung-hitung itu meningkat sekitar 300-500%. Dan itu akan sangat menguntungkan masyarakat Pati.

Sekarang kita lihat saja di Tuban, Tuban 10 tahun yang lalu dan sekarang sudah meningkat berbeda sekali. Dulu yang gersang dan sepi namun sekarang sudah berbeda jauh.

P : Namun efek kerusakan lingkungannya itu apakah dapat diantisipasi?

D : Bisa.

P : Mungkin itu ya pak yang harus lebih disosialisasikan?

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara dengan pihak Pemda (Sambungan)

D : Sebenarnya para tokoh masyarakat sudah pernah kita ajak sosialisasi salah satunya dengan mengadakan studi banding dengan para ahli.

P : Tapi kenapa mereka masih kontra?

D : Seperti yang saya katakan, bahwa sebenarnya yang kontra itu hanyalah sedikit saja jumlahnya dan mayoritas adalah bukan warga asli sana.

P : Berarti Gunretno itu memang bukan asli warga sana ya pak?

D : Bukan, ia adalah orang kudus yang menikah dengan orang sana. Selain itu lokasi tempat tinggal Gunretno dengan lokasi pembangunan pabrik semen juga sangat jauh. Desanya saja jauh. Kemudian orang-orang dibelakan dia adalah bukan orang pati juga. Nyatanya saat kasus penyanderaan itu semua warga yang ditangkap itu adalah bukan warga sana. Mereka semua adalah warga di luar desa Kedumulyo termasuk ada yang berasal dari Kudus dan Kayen.

P : Jadi memang sebenarnya yang melakukan provokasi adalah orang-orang luar ya pak?

D : Kalo masalah warga, mungkin mbak lily bisa ketemu langsung dengan kepala desa atau tokoh-tokoh masyarakat. Tokoh masyarakat yang dimaksud di sini biasanya adalah para pemuka agama dan para perangkat desa atau orang kaya di desa itu. Dan perlu diketahui di sana mayoritas penduduknya bekerja di luar daerah ada yang TKI, TKW atau buruh di Jakarta.

P : Mengenai masalah tenaga kerja yang selama ini juga menjadi pertimbangan masyarakat, adalah bahwa jumlah tenaga kerja yang terserap dengan adanya pabrik Semen Gresik adalah sedikit dibanding dengan pekerja tanah mereka. Bagaimana menurut bapak?

D : Yang dilihat mereka hanyalah pekerja di dalam pabrik. Padahal kalau menurut logika, kan tidak mungkin juga orang sana yang menjadi pekerja pabrik. Harus mereka yang benar-benar tenaga ahli lah yang mengerjakannya. Tapi mereka mau berhitung nda ada berapa pekerja yang dapat diserapa akibat multi effect player itu? Kalau kita benar-benar hitung, mungkin memang hanya sekitar 300 sampai 400 orang yang dapat diserap untuk menjadi tenaga pabrik namun

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara dengan pihak Pemda (Sambungan)

seperti tenaga pengangkut, sopir, kernet dan pekerja yang menyediakan makanan di sana seperti warung dan lain-lain. Kemarin saya sempat hitung, itu sekitar 12000 orang yang dapat terserap dan memiliki pekerjaan akibat multi effect player tersebut. Karena yang kemaren-kemaren yang banyak diprovokasikan adalah yang 300 ini sehingga akhirnya membuat masyarakat menolak, padahal mereka tidak mengerti gambaran keseluruhan.

Kalau berbicara mengenai jabatan hanya pada bagian keamanan dan kebersihan, ya kita dapat berpikir logis lah. Alat-alat yang digunakan oleh pabrik Semen Gresik adalah alat-alat yang berteknologi tinggi dan tidak semua orang bisa mengungkannya, harus tenaga ahli di bidangnya yang mampu mengoperasikannya. Bahkan saya saja juga tidak mungkin dapat mengoperasikannya. Jadi mereka benar-benar berpikir sempit, padahal jika memang pabrik semen itu sudah beroperasi maka dalam sehari itu diperlukan tenaga sopir atau angkitan sebanyak 3000 orang otomatis tenaga kerjanya sudah dikali 2 dengan kernetnya.

P : Mengapa itu yang tidak disosialisasikan?

D : Sebenarnya sudah pernah kita lakukan, namun ya kita memang kalah cepat dan ruang gerak kita kalah dibanding dengan orang-orang provokator. Karena kalau kita system dan bentuknya terpola namun mereka bisa langsung rumah ke rumah.

P : Kalau saya lihat memang keakrabannya mereka yang sangat kuat ya pak?

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara dengan pihak Pemda (Sambungan)

D : Ya memang itu juga menjadi hambatannya. Komunitas-komunitas yang ada di sana semakin mempersulit kita untuk melakukan sosialisasi itu. Apalagi kalau kita juga tidak hanya mengurus masalah pabrik semen saja, ada banyak hal yang harus kita pikirkan dan lakukan yang menyangkut kepentingan masyarakat pati secara keseluruhan.

Apalagi ditambah dengan persepsi masyarakat yang sudah terlanjur jelek tentang Semen Gresik. Dari awal sudah banyak pemberitaan dan provokasi yang kurang benar dan terkadang memojokkan pihak Semen Gresik.

P : Apakah dari pihak Semen Gresik tidak ada inisiatif untuk mereka saat-saat ini langsung terjun kelapangan dan melakukan sosialisasi?

D : Seperti yang saya katakan tadi bahwa itu dulu sudah pernah kita lakukan, yang kurang adalah masalah negosiasi harga dengan masyarakat sekitar dan mengenai masalah lokasi tepatnya. Karena pada waktu itu kan proses ijinnya juga masih belum turun. Nah setelah amdalnya turun yang akhirnya diputuskan hanya 1300 meter, kemudian tim dari PT Semen Gresik turun untuk lakukan pengukuran dan pencocokan daerah mana saja yang akan digunakan namun yang terjadi bahkan sebelum mereka melakukan pengukuran sudah dikeroyok massa.

Dan sebenarnya yang melakukan tindakan anarkis tersebut adalah bukan warga asli sana, semuanya adalah warga luar. dan jika tidak kita kendalikan mungkin sudah terjadi perang saudara. Ini ada sopir saya yang saat kejadian itu ada di lokasi.

Jadi sebenarnya warga sekitar justru mau menghajar orang-orang yang menyadep pihak tim Semen Gresik. Dan seandainya tidak kita halang-halangi tentu saja akan ada perang saudara antara penduduk sana dengan penduduk luar.

P : Jadi akhirnya yang ditahan itu adalah orang-orang yang bukan warga sana?

D : Iya

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara dengan pihak Pemda (Sambungan)

P : Dan apakah mereka semua terbukti bersalah?

D : Iya

P : Jadi bisa dikatakan kalau mereka masih cenderung masih mengikuti perkataan dari tokoh masyarakat di sana ya Pak? Dan apakah dibalik LSM-LSM yang menolak itu ada pihak-pihak yang mendanai?

D : Itu sudah kami selidiki oleh tim-tim yang memang ahli dibidangnya salah satunya ada BIN dan intel dari mabes. dan memang sudah terbukti bahwa memang ada yang mendanai

P : Apakah salah satu pendananya ada dari pihak kompetitor seperti yang selama ini banyak diberitakan?

D : Kalau masalah kompetitor, kami masih belum berani bilang tapi kan memang penyalurnya adalah lewat LSM-LSM itu.

P : Jadi memang ada banyak kepentingan yang ada di balik orang-orang yang kontra ya?

D : Ya katakanlah, bahwa anda sudah pernah bertemu dengan Gunretno. Nah dari sana apakah mungkin seorang Gunretno sampai mungkin pemikirannya bisa berpikir tentang hal-hal seperti ini kalau tidak ada yang nyetir.

Memang kemarin ada indikasi perebutan proyek untuk pembuatan amdal, karena seperti kita ketahui bahwa ini bukan proyek sembarangan. Ini termasuk salah satu proyek besar. Tapi ini sekarang yang menunjuk adalah bukan dari kita, lain kalau misalnya yang menunjuk lembaga-lembaga itu adalah kita. makanya seperti yang saya bilang tadi kalau pemerintah pada dasarnya mendukung selama itu memenuhi prosedur yang berlaku. Kalau sudah memenuhi, kenapa tidak kita dukung sementara kita juga butuh kok. Istilahnya ini masyarakat yang mau diajak mau kok malah tidak mau.

P : Media-media pun sudah cenderung mendukung ke Semen Gresik ya pak?

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara dengan pihak Pemda (Sambungan)

D: Kalau dari media lokal semua sudah. Mungkin anda juga sempat bertemu dengan teman-teman media dan mereka mayoritas sudah mendukung rencana pembangunan pabrik semen ini. Cuma mungkin yang terjadi akhir-akhir ini bahwa ada sisi buruk yang lebih ditonjolkan.

P : Mungkin memang begitu pak, biasanya yang jelek-jelek lebih menarik untuk dibicarakan.

D : Ya mungkin justru itu yang bikin laku

P : Apakah sejauh ini dari pemerintah sendiri optimis tetap akan dibangun pabrik semen ini?

D : Ya, kita masih yakin ditambah dengan pernyataan dan komitmen dari pihak PT Semen Gresik.

P : Jadi sekarang ini memang sosialisasi lebih diutamakan ke orang-orang yang memang berkepentingan dalam masalah ini ya pak, misalnya para pemilik tanah dan sebagainya?

D : Ya seharusnya seperti itu, namun secara makro ketika di lapangan biasanya kita memberikan sosialisasi ke semua warga bukan tertentu saja. Seperti kita ketahui bahwa sekarang MUI saja juga sudah mendukung

P: Sempat juga ada berita bahwa menyatakan bahwa ada usaha untuk memecahbelah masyarakat yang kontra melalui MUI atau NU atau mungkin lebih tepatnya memecahbelahkan kekerabatan masyarakat Sedulur Sikep

D : Ya benar memang sempat ada isu seperti itu sehingga akhirnya MUI turun tangan. Mengenai memecahbelahkan kekerabatan itu sebenarnya tidak. Gerakan mereka kemarin itu ditengarahi bisa memecah umat bukan memecah kekerabatan, nah mangkanya akhirnya MUI turun tangan, karena selama masa pro dan kontra ini ada kalangan yang mengatasnamakan NU dan MUI. Oleh sebab itulah akhirnya MUI turun tangan untuk menyelidiki. Mereka ikut dalam studi banding dan juga sampai turun langsung ke umatnya.

P : Dan akhirnya hasilnya bagaimana?

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara dengan pihak Pemda (Sambungan)

D : Ya memang hasilnya mereka mendukung

P : Kalau Sedulur Sikep itu memang masih menganut kepercayaan ya pak?

D : Di sini kita tidak pernah menyinggung-nyingung agama dan kepercayaan.

Kalau kita berbicara mengenai Sedulur Sikep, sebenarnya siapa sih mereka?mereka hanyalah komunitas yang dijual oleh pihak-pihak tertentu.

Apakah anda juga sempat bertemu dengan komunitas tersebut? Sebenarnya komunitas itu memang ada namun tidak ada paham yang mempercayakan pada kelompok-kelompok tertentu. Makanya saya sebut itu hanya komunitas yang dijual termasuk dengan LSM-LSM.

Apakah anda pernah masuk ke rumah Gunretno?apakah di sana ada peralatan-peralatan teknologi?

P : Pernah sebelum ini. Dan selama ini rumah mereka hanya seperti rumah kayu pada umumnya namun untuk peralatan teknologi hanya sebatas televisi dan handphone yang mereka pakai.

D : Padahal seharusnya kalau mereka memang memang komunitas Sedulur Sikep yang masih memegang tradisi, mereka adalah orang yang tidak menyentuh teknologi sama sekali, tidak mau kenal yang namanya televisi. Dan itu semua uang darimana?

P : Apakah dari pemerintah daerah sendiri pernah bertemu dengan Gunretno?

D : Kita pernah beberapa kali bertemu, dah bahkan kita sudah sering mengundangnya ke sini tapi ia tidak pernah mau datang. Tapi pernyataannya di media mengatakan kalau tidak pernah diundang. Dan kalau memang mau diikutsertakan dalam kapasitas sebagai apa dia?

P : Selama ini undangannya sebagai apa pak?

D : Hanya sebagai perorangan. Memang mau diundang sebagai apa? Pemilik tanah juga bukan. Masak kalau saya mau mengundang anda, saya harus mengundang universitasnya?apakah anda mewakili universitas?

P : Tapi mereka selalu mengatakan tidak pernah diundang ya pak?

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara dengan pihak Pemda (Sambungan)

D : Silahkan saja, kalau anda mau mendapatkan bukti-bukti undangan banyak, anda bisa langsung datang ke Badan Lingkungan Hidup (BLH). Kita punya banyak bukti sosialisasi, undangan dan foto-foto. Tadinya yang namanya BIN mabes pun menyalahkan kita, namun setelah mereka menyelidiki dan melihat bukti-bukti yang ada akhirnya mereka menyatakan kalau ini semua memang telah sesuai dengan prosedur yang berlaku dan bahkan mereka akan memback up. Sosialisasi pun juga sudah dilakukan berarti memang mereka adalah yang pembohong dan provokator.

P : Apakah itu kemudian tidak ada tindakan dari kepolisian?

D : Nah, itu yang kami tidak tahu, kalau anda mau jelasnya lebih baik tanyakan pada Pak Zaefuddin. Karena selama ini pihak dari Semen Gresik yang selalu mengatakan tidak usah. Kalau dari pemerintah sendiri sebenarnya kita sudah mau bertindak tegas (Muspida, polres, polwil dan seluruh aparat) tapi Semen Gresik yang berusaha mencegah.

P : Mungkin mereka masih melakukan pendekatan baik-baik ke masyarakat yang kontra ya pak?

D : Mereka berusaha untuk tidak menciptakan image yang buruk tentang perusahaan. Seperti yang saya katakan, yang punya kepentingan dan punya uang siapa?

P : Jadi saat ini pemerintah hanya mengikuti arus dari Semen Gresik ya pak?

D : Ya kita saat ini sedang menunggu tindakan yang akan diambil oleh Semen Gresik. Paling tidak kita sudah melakukan bagian kita yang sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku serta Undang-Undang yang ada.

P : Jadi jika ada berita atau informasi yang beredar bahwa PT Semen Gresik Tbk saat ini berusaha untuk melakukan sosialisasi secara kucing-kucingan atau under ground adalah tidak benar ya pak?

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara dengan pihak Pemda (Sambungan)

D : Tidak ada yang seperti itu, semuanya adalah bohong. Dan bahkan saat ini saja tanah 1 sentimeterpun mereka tidak punya dan mereka juga tidak mau. Mereka mau segala sesuatu berjalan sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku karena mereka adalah perusahaan professional yang diaudit. Jadi semuanya akan dapat dipantau tidak hanya oleh lembaga nasional tetapi juga pusat.

P : Ya, mereka memiliki tanggung jawab yang besar ya pak?

D : Mereka tidak mau hanya karena masalah kecil namun nantinya akan dapat merusak nama baik mereka yang sudah mereka pertahankan selama ini, selain itu juga karena pemilik saham perusahaan juga ada yang berasal dari public mengingat mereka adalah perusahaan terbuka.

P : Mungkin ini yang membuat prosesnya menjadi lama ya?

D : Padahal sebenarnya kita dari pemerintah daerah sudah memberikan dukungan dan menyerahkan keputusan kepada PT Semen Gresik tapi mereka yang selalu menolak. Kalau saja masalah ini diserahkan ke pemerintah daerah tentu saja kita akan segera melakukan tindakan tegas dan itu bisa saja terjadi. Namun hingga saat ini mereka tidak mau.

P : Seharusnya akan lebih baik jika Semen Gresik dan pemerintah daerah bisa bekerjasama melakukan sosialisasi ke masyarakat demi kepentingan dan tujuan bersama.

D : Sebenarnya memang ada 3 opsi pilihan, yang pertama memang diserahkan dan dilakukan oleh pemerintah, yang kedua dilakukan oleh pihak ketiga dan yang terakhir dilakukan sendiri oleh pihak perusahaan dan kita sebagai pemerintah daerah hanya membantu dan bertindak sebagai fasilitator. Dan memang akhirnya yang dipilih hingga saat ini adalah yang ketiga. Jadi langsung dilakukan negosiasi antara pihak perusahaan dengan pemilik tanah. Kita di sini hanya sebagai fasilitator yang membantu terciptanya sebuah kata sepakat dan kerjasama.

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan pihak kontra

Transkrip dengan Komunitas Sedulur Sikep (Kontra)

Profil Informan :

Nama : Gunretno

Jabatan : Pemimpin Komunitas Sedulur Sikep

Alamat : Jl. Pati

Telepon : 081

Pekerjaan : Petani

Jenis wawancara : Tatap muka 3x

Lokasi wawancara : Rumah Gunretno

Waktu wawancara : 3 September 2009 pk 11.00 WIB

13 Oktober 2009 pk 19.00 WIB

14 oktober 2009 pk 13.00 WIB

P : Peneliti

G : Gunretno (Pemimpin Sedulur Sikep – Kontra dengan Semen Gresik)

P : Bagaimana pak, tanggapannya mengenai rencana pembangunan pabrik semen milik PT Semen Gresik di Pati?

G : Kalo dari warga masyarakat sekitar sendiri, mereka menolak keberadaan Semen Gresik namun dari pihak pemerintah daerah dan propinsi sangat mendukung keberadaan Semen Gresik dengan mengeluarkan beberapa perijinan salah satunya perijinan lokasi namun masyarakat sekitar itu kompak menolak. Mulai dari proses sosialisasi dari pihak perusahaan Semen Gresik yang tidak transparan sehingga banyak dari masyarakat yang tidak mengerti secara keseluruhan.

Awalnya mulai dari sekitar tahun 2006 di daerah ini (daerah di sekitar pegunungan Kendeng) mengalami kelangkaan BBM dan akhirnya pemerintah menyerukan / menyuarakan untuk menggunakan bahan alternatif yaitu bio disel salah satunya caranya dengan pengembangan penanaman

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan pihak kontra (Sambungan)

tanaman jarak sebagai bahan pembuat bio disel. Pada saat itu banyak spekulasi tanah yang awalnya mengajak kerjasama untuk menanam tanaman jarak. Jadi karena sistemnya adalah kerjasama atau menyewa. Sampai akhirnya tanah-tanah milik warga di desa tersebut dijual ke spekulasi tanah. Namun akhirnya diketahui bahwa tanah-tanah yang dijual tersebut yang rencananya akan digunakan sebagai lahan penanaman tanaman jarak malah rencana dibuat sebagai lahan Semen Gresik.

Mulai tahun 2005 atau 2006 itu sudah mulai rame masyarakat yang menjual lahan mereka ke spekulasi tanah tanpa mereka mengerti akan dibuat apa.

P : Berarti sudah berlangsung lama ya dari tahun 2005?

G : Iya, mulai tahun 2006 masyarakat mulai mempertanyakan kejelasan tanah mereka ke pihak pemerintahan yakni DPR dan badan eksekutif mengenai kebenaran berita bahwa tanah yang mereka jual ke spekulasi tanah tersebut akan dibuat untuk lahan pabrik semen. Namun dari pihak pemerintah (DPR) tidak mengakui, mereka berkata "tidak tahu" dari pihak badan eksekutif pun mereka mengaku tidak mengerti apa-apa. Namun pada kenyataannya mengapa para perangkat desa itu terkesan cenderung memaksa masyarakat untuk menjual tanah. Pada saat itu pihak pemerintah mengatakan masyarakat bersikap tenang saja karena pihak pemerintah akan membantu.

Namun semakin lama dari pihak perangkat desa setiap hari berkeliling yang cenderung memprovokasi warga untuk menjual tanah mereka dengan alasan sebagai program pemerintah untuk mendirikan pabrik semen. Akhirnya hampir 200 hektar tanah telah milik warga terjual ke spekulasi tanah tapi tanpa mengetahui bahwa tanah tersebut akan digunakan sebagai lahan untuk pabrik semen.

P : Berarti tanah yang 200 hektar itu sudah pasti dibeli ya?

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan pihak kontra (Sambungan)

G : Sudah dibeli, belum oleh pihak Semen Gresik melainkan oleh para spekulasi tanah. Hingga pada tahun 2007, kita membuat sosialisasi di masyarakat mengenai "Fungsi Gunung Kendeng Utara" dalam forum tersebut ada beberapa pihak yang kita undang salah satunya adalah Bupati, Bappeda Kabupaten Pati, dan ada juga beberapa pakar lingkungan dari ITB bahkan pihak dari Bappeda Kabupaten Pati sendiri menyatakan bahwa kawasan Pegunungan Kendeng ini dari wilayah Taban (Wilayah sekitar Pati-Kudus) sampai kawasan Tuban terdapat sungai bawah tanah

Oleh sebab itu maka kawasan tersebut tidak dapat ditambang karena akan sangat berbahaya. Apalagi itu adalah kawasan Pegunungan Karst dimana Pegunungan karst tersebut berguna untuk menyimpan air. Jadi ketika berlangsung musim hujan, pegunungan karst ini akan menyerap air sedangkan nantinya pada musim kemarau air yang diserap di pegunungan tersebut akan turun melewati sungai bawah tanah. Jadi tidak hanya pengairan di sawah namun juga penghidupan warga setiap hari serta kebutuhan air warga masyarakat sekitar juga bergantung dari persediaan air tersebut. Jika sampai pegunungan tersebut ditambang maka persediaan air tersebut akan hilang dan tentu saja warga masyarakat akan mengalami krisis air.

Bappeda sendiri sebenarnya hanya sebagai badan perencanaan, namun semua keputusan dan kebijakan semuanya berasal dari Bupati. Bupati sendiri berpihak pada lingkungan atau tidak saya juga tidak mengerti.

P : Bupati sendiri saat ini lebih berpihak pada kepentingan lingkungan ataukah pada kepentingan Semen Gresik?

G : Nah dari Bupati sendiri mulai tahun 2007 sudah mulai menyuarakan mengenai investor dari Semen Gresik sudah pasti dan bahkan AMDAL-nya pun sudah jadi. Padahal sebelumnya tidak ada pemberitahuan maupun sosialisasi apapun.

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan pihak kontra (Sambungan)

Dari berkembangnya kejadian atau keputusan tersebut, mulai awal tahun 2008 yakni sekitar bulan Januari saya mulai mendirikan ”posko-posko penyelamatan Gunung Kendeng”. Setiap hari dari pihak kepolisian setempat juga tidak menyetujui keberadaan posko-posko tersebut. Saat saya mendirikan posko-posko tersebut dari pihak kapolres sebenarnya telah memberikan pemberitahuan secara lesan kalo bisa posko ini ditiadakan karena tidak mendapat persetujuan dari pemerintah. Posko saya sendiri berlangsung selama 9 hari tapi saat terakhir saya mengadakan panggung terbuka saya sempat mengundang Gubernur, KLH (Kementrian Lingkungan Hidup), Menkoinfo, Cak Nun, Muspida tapi saat itu yang hadir adalah Cak Nun dan pihak dari propinsi. Nah saat itu pihak dari propinsi malah mendukung masyarakat. Saya membuat kelompok JMPPK (Jaringan Masyarakat Peduli Pegunungan Kendeng), pada akhirnya pihak propinsi malah mendukung JMPPK untuk menyelamatkan Gunung Kendeng, karena mereka berpendapat bahwa kawasan pegunungan ini memang harus dijadikan kawasan konservasi.

Hasil pendapat ini tentu saja berbeda dengan informasi lokal yang ada dan berkembang di masyarakat bahwa pihak propinsi yakni Gubernur mendukung pembangunan pabrik Semen. Dari kegiatan panggung terbuka tersebut menyadarkan masyarakat dan akhirnya membuat mereka selama ini tidak mengerti akhirnya merasa menyesal dan tertipu telah menjual tanah mereka.

Di saat yang bersamaan, saat saya mulai mendirikan posko-posko tersebut. Pihak Semen Gresik sendiri juga melakukan berbagai upaya salah satunya dengan mengadakan sosialisasi di tujuh desa tujuannya untuk memberitahukan masyarakat bahwa nantinya akan dibangun pabrik semen tapi sudah mengandung unsur-unsur intimidasi.

P : Bentuk-bentuk intimidasi seperti apa misalnya?

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan pihak kontra (Sambungan)

G : Misalnya dengan mengatakan bahwa keputusan pembangunan pabrik semen ini sudah mendapat persetujuan dari Gubernur, Presiden, BUMN dan siapapun yang menolak akan "Digaruk" seperti di Jakarta dulu dengan ancaman melawan negara dan sebagainya. Sebenarnya sebelum sosialisasi tersebut dilakukan, setiap harinya para perangkat desa banyak yang mendatangi masyarakat meminta mereka untuk menjual tanahnya. Dalam sehari tidak hanya sekali ataupun dua kali namun sampai tiga kali dan berusaha membujuk warga untuk menjual tanah mereka. Dengan adanya posko yang dilaksanakan pada waktu itu akhirnya cukup membuat masyarakat mengerti dan merasa bahwa mereka telah dibohongi. Di saat itu, pihak Semen Gresik mengeluarkan alasan mengapa banyak sekali penolakan yang dilakukan oleh masyarakat padahal AMDAL dari pemerintah sendiri masih belum keluar. Alasan tersebut cenderung terkesan seolah-olah untuk menyalahkan masyarakat mengapa mereka harus melakukan aksi penolakan seperti itu, padahal jika tidak dilakukan penolakan seperti itu pun pihak Semen Gresik juga tidak mengakui telah melakukan aksi sosialisasi mereka di tengah masyarakat.

Masyarakat jadinya menjadi posisi yang selalu disalahkan. Di satu sisi pihak Semen Gresik berpendapat bahwa AMDAL dari pemerintah belum keluar, kemudian apa yang harus ditolak? Padahal AMDAL merupakan salah satu acuan layak atau tidaknya pabrik semen tersebut didirikan. Sedangkan di sisi lain, meskipun AMDAL belum keluar namun pihak Semen Gresik juga telah berjalan melakukan sosialisasi dan kegiatan-kegiatan untuk kepentingan mereka.

P : Apakah masyarakat sendiri tidak merasa bingung karena di satu sisi mendapat pengarahannya dari Bapak mengenai fungsi Gunung Kendeng, sedangkan di sisi lain mereka juga mendapat sosialisasi dari Semen Gresik mengenai rencana pembangunan Pabrik Semen Gresik di kawasan Pegunungan Kendeng?

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan pihak kontra (Sambungan)

G : Cukup membingungkan masyarakat, sehingga membuat mereka berpikir sebenarnya pihak mana yang benar?karena saat saya mengadakan kegiatan panggung terbuka banyak pihak yang hadir. Salah satunya dari pihak Kehutanan Propinsi, perwakilan Gubernur juga sempat memberikan sambutan tertulis yang kemudian dibacakan dalam forum tersebut dan masyarakat dari tujuh desa ini saya undang semua di lapangan terbuka dan akhirnya mereka mengerti bahwa mereka selama ini telah dibohongi.

Kemudian barulah pihak Semen Gresik membuat amdal. Dalam proses pembuatan amdal sendiri, saya sebagai perwakilan dari Sedulur Sikep ikut dilibatkan untuk mengikuti pertemuan-pertemuan

P : Amdalnya tersebut mulai kapan dibuat?

G : Amdal dimulai tanggal 10 Mei 2008, mulai sosialisasi antara bulan Mei hingga Desember. Direncanakan akan selesai dalam waktu 6 bulan yakni Desember. Dalam proses pembuatan amdal dan sosialisasinya terkesan sudah di skenario oleh pihak Semen Gresik. Misalnya saat pertemuan, yang diundang mayoritas cenderung pihak-pihak yang pro atau mendukung keberadaan Semen Gresik misalnya : Kepala Desa, sedangkan kepala desa sendiri disuuh untuk membawa 5 perwakilan tokoh masyarakat dari desa. Karena kepala desa merupakan pihak yang setuju dengan keberadaan pabrik semen, maka perwakilan tokoh masyarakat yang diundang pun juga yang setuju dengan pihak Semen Gresik.

Saya perwakilan dari Sedulur Sikep juga diundang dan saat sosialisasi tersebut saya memang sengaja mengajak masyarakat hampir ratusan orang untuk ikut mendengarkan sosialisasi maka tidak heran saya sering disebut sebagai ” tukang demo” dll. Karena menurut saya yang namanya sosialisasi akan berhasil jika banyak yang mendengarkan dan yang mendengarkan pun jugam menerima dan menrti isi dari sosialisasi tersbut. Yang penting tidak membuat atau menimbulkan keributan.

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan pihak kontra (Sambungan)

Biasanya kita diberi uang saku juga menolak, tidak mendapat tempat duduk ya kita berdiri. yang penting bagi kita adalah mendengarkan isi sosialisasi tersebut.

Akhirnya yang membuat amdal adalah PPLH UNDIP, selama proses pembuatan amdal yang selama 1 bulan tersebut masyarakat diberi kesempatan untuk memberikan masukan tertulis berkaitan tentang kondisi lingkungan yang ada di sekitar wilayah Pegunungan Kendeng. Namun dalam kenyataannya seorang petani tidak mungkin menulis masukan kepada pemerintah secara tertulis dalam selembar kertas, sehingga ini bisa disebut seperti skenario lagi.

Dari awal perencanaan pembangunan pabrik Semen Gresik di sini yang akan menambang batu kapur di wilayah ini diketahui mengandung 6 mata air aktif. jadi yang wilayah yang direncanakan sebesar 900 hektar untuk pengambilan batu kapur di wilayah desa YATUDERO, KOMREGUNO, KEDOMULYO, SUMBERSOKO. Sedangkan menurut masyarakat ada lebih dari 6 mata air. menurut masyarakat dalam wilayah seluas 900 hektar yang direncanakan untuk penambangan batu kapur itu ada 49 mata air aktif, jadi ada perbedaan yang cukup jauh. Pada waktu itu yang ikut dalam rapat saya sebagai Sedulur Sikep yang juga seorang petani dan kami menganggap amdal yang ada tidak dapat dipertanggung jawabkan secara akademis karena hanya menyatakan bahwa ada 6 mata air aktif.

Kemudian saya pergi ke UGM,UPN meminta bantuan untuk meneliti sebenarnya ada berapa mata air yang terkandung dalam wilayah seluas 900 hektar yang rencananya akan ditambang batu kapurnya, ternyata setelah diteliti hasil yang ditemukan adalah sama seperti perhitungan masyarakat sebelumnya yakni ada 49 mata air aktif. selain universitas-universitas tadi, penelitian ini juga dibantu oleh ASC (Asosiasi ???) perkumpulan anak muda yang suka masuk gua seperti petualang membantu masyarakat meneliti, survey.

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan pihak kontra (Sambungan)

Saat itu terjadi perdebatan yang cukup ramai antar universitas, di satu sisi hasil penelitian dari pihak UNDIP yang dibantu oleh universitas ITB menyatakan hanya ada 6 mata air sedangkan di pihak lain dari UGM dan UPN menyatakan ada 49 mata air.

Pada saat itu saya juga sempat ke Kompas Jakarta, waktu mulai memanas berita tentang Semen Gresik di sini saya meminta Kompas bagian Litbang untuk melakukan penelitian supaya saat mereka (pihak Kompas) memuat berita, berita yang ada tidak hanya percaya pada Gunretno atau pihak-pihak lain yang pro dengan Semen Gresik supaya mereka mengerti sendiri dan memiliki data yang jelas. Karena seperti kita tahu media sangat penting perannya untuk sarana pendidikan masyarakat, tidak hanya menjadi sarana ekonomi yang pada akhirnya malah tidak mendidik masyarakat. Saat saya di Kompas itu, saya ditemani oleh salah satu dosen UGM. Kemudian keesokan harinya dimuat di Kompas padahal saya sendiri tidak meminta untuk berita tersebut dimuat. Akibatnya situasi semakin memanas karena Rektor dari universitas UGM dan dari pihak UNDIP saling melakukan somasi sampai akhirnya saat proses AMDAL itu berjalan saya mulai didatangi oleh beberapa pejabat tinggi dan direksi dari PT Semen Gresik diantaranya adalah Zaefuddin Zuhri, Dwi Sucipto, Sofyan Heri. Jadi intinya ada salah satu aturan yang mengharuskan menghargai salah satu budaya yang ada dan kebetulan saya sebagai Sedulur Sikep juga diikutsertakan untuk mengikuti pertemuan-pertemuan dan dihormati keberadaannya. Salah satu wujud penghargaan tersebut adalah alangkah lebih baik jika saya dari Sedulur Sikep juga mau menerima kehadiran PT Semen Gresik dalam rencana pembangunan pabrik semen di wilayah ini, namun saya tetap pada pendirian awal untuk menolak rencana pembangunan pabrik semen. Dengan dasar alasan penolakan seperti yang kita ketahui bahwa Sedulur Sikep memiliki kepercayaan sendiri atau tata cara sendiri misalnya dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup sehari-harinya

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan pihak kontra (Sambungan)

dengan mencari nafkah sebagai seorang petani. Jika seorang petani tanahnya dijual bagaimana dengan kehidupannya ke depan. Salah satu bentuk penghargaan dari pihak PT Semen Gresik kepada kaum Sedulur Sikep adalah dengan komitmen untuk tidak membeli tanah milik masyarakatnya. Akan tetapi menurut kami yang menjadi masalah bukan tentang jual beli tanah namun lebih pada dampak lingkungan yang terjadi jika rencana pembangunan pabrik semen tersebut dilakukan. Seandainya tanah mereka tidak dijual pun kepada PT Semen Gresik pun namun jika pabrik semen tersebut dibangun di sekitar wilayah pertanian Sedulur Sikep tentu saja dampak lingkungannya akan sampai kepada lahan pertanian Sedulur Sikep. Kemungkinan lahan pertaniannya akan menjadi kurang produktif. Oleh sebab itu kami tetap pada pendirian kami untuk menolak rencana pembangunan pabrik semen milik PT Semen Gresik di sini.

Akhirnya saat proposal amdal itu telah selesai tanggal 1 Juli 2008 kemarin telah dilakukan pembahasan mengenai kerangka rencana acuan amdal. Jadi sudah jadi proposal setebal 15 cm. Dalam pembahasan tersebut, semua unsure tokoh masyarakat, kepala desa kelihatan sudah di setting karena yang datang kebanyakan adalah pihak yang pro/setuju dengan pabrik semen. Tapi kalo disuruh mengaku juga tidak akan mungkin karena seperti di desa, yang diundang seperti lurah dan kebetulan semua birokrasi yang ada memang sudah mendukung rencana pembangunan pabrik semen tersebut. Dalam pembahasan itu salah satu dosen UGM dan UPN juga diundang namun dari semua kepala desa yang diundang tidak ada satupun di antara mereka yang mengajukan usul yang ada kaitannya dengan buku amdal. Intinya hampir keseluruhan mereka menyetujui tanpa mengkritisi apakah amdal tersebut benar-benar telah sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Padahal dalam kenyataannya saya sebagai Sedulur Sikep ada menulis tentang sosial budaya, tentang valuasi ekonomi, rencana ketenagakerjaan untuk ke depan juga saya teliti namun dari semua kepala desa yang hadir tidak ada satupun yang membahas tentang itu dan saat

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan pihak kontra (Sambungan)

terakhir ada salah satu dosen dari UGM yang mengkritisi bahwa ada beberapa proses perijinan yang “salah kaprah” dan dalam forum ini diakui. Salah satunya adalah pada tanggal 4 Januari 2008, Bupati sudah mengeluarkan ijin lokasi kepada Semen Gresik padahal seharusnya ijin lokasi untuk eksplorasi maupun eksploitasi harus didasari rencana tata ruang yang ada di wilayah Sukolilo. Kebetulan wilayah Sukolilo di rencana tata ruang Kabupaten itu merupakan kawasan pariwisata dan kawasan pertanian. Jadi tidak ada sama sekali tentang kawasan perindustrian, tapi kenapa ijin lokasi itu bisa keluar? Ketika sudah keliru mengeluarkan ijin, Bupati mengeluarkan surat pernyataan kesesuaian RT/RW pada tanggal 17 April 2008. Jadi yang terjadi adalah terbalik, yang seharusnya surat kesesuaian RT/RW keluar terlebih dahulu barulah ijin lokasi. Dan ketika hal itu dikritisi, maka pihak-pihak yang terkait juga tidak dapat menjawab.

P : Kemudian apa yang terjadi setelah diketahui ketidak sesuaian tersebut?

G : Akhirnya diputuskan untuk dibenahi, harusnya sesuai dengan aturan yang ada proposal amdal yang dibuat haruslah atas dasar kesepakatan semua pihak yang terlibat tapi ternyata banyak pihak yang tidak dilibatkan hingga akhirnya pada tanggal 1 Desember 2008 dipresentasikan kalo amdal tersebut telah layak dengan syarat. Pada saat itu dari pihak yang pro tersebut mengajak preman sekitar 2000 orang dan saya juga diundang serta menyatakan bahwa amdal tersebut tidak layak dipresentasikan karena pembahasan kerangka rencana acuan awal masih belum ada kesepakatan semua pihak namun karena dukungan juga dari pemerintah dan kepemilikan kekuasaan akhirnya diputuskan bahwa amdal tersebut tetap berjalan.

Ketika itu tanggal 2 Desember 2008 saya langsung mengadakan demo di kantor DPRD Pati. Situasi saat itu cukup memanas dikarenakan adanya kegiatan sosialisasi dari pihak Semen Gresik ke beberapa desa dan sejumlah masyarakat yang menyatakan bahwa “kami warga dari Sukolilo 95% pro atau setuju dengan rencana pembangunan pabrik semen. Silakan pabrik semen

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan pihak kontra (Sambungan)

berjalan, dan kami sebagai warga Sukolilo tergabung dalam 8 organisasi siap menjadi garda paling depan” padahal pada kenyataannya tidak ada tindakan sama sekali. Kemudian keesokan harinya saya menyatakan untuk melakukan aksi. Dalam satu malam saya mampu mengkoordinir sekitar 25 truk, masyarakat mengadakan aksi dengan menggunakan uang mereka pribadi dengan menyewa truk. Jadi dimana Semen Gresik mengadakan sosialisasi, keesokan harinya saya yang melakukan aksi di desa tersebut.

Selang seminggu sekitar tanggal 10 Januari 2009 saya diundang ke Gubernur. Gubernur sebenarnya ingin menyatakan bahwa tanggal 1 Desember amdal keluar dan kemudian tanggal 31 Desember amdal tersebut telah disetujui layak dengan syarat. Dan selang satu bulan kemudian amdal tersebut dinyatakan layak lingkungan.

P : Jadi seharusnya berapa lama amdal itu melalui proses dari awal pembuatan proposal hingga akhirnya disetujui layak lingkungan?

G : Jadi prosesnya adalah bahwa Amdal dibuat dengan PT Semen Gresik sebagai pemrakarsa meminta PPLH UNDIP sebagai pakar peneliti tentang lingkungan. PPLH UNDIP sendiri merupakan badan diluar pemerintah yang bergerak dibidang akademis, jadi bisa disebut sebagai pihak yang netral. Kemudian pemerintah (BadanLingkungan Hidup) bertindak untuk menilai apakah amdal yang dibuat oleh PPLH UNDIP ini sudah layak dengan kondisi lingkungan karena yang bertanggung jawab atas masyarakat adalah pemerintah. Seharusnya pemerintah yang dalam hal ini diwakili oleh BLH punya kegiatan yang mencocokkan apakah penelitian tentang flora dan fauna, sosial budaya sudah sesuai dengan keadaan di Sukolilo. Namun yang terjadi adalah tanpa adanya penelitian terlebih dahulu, tapi amdal tersebut sudah keluar dengan status layak lingkungan.

Pada saat diundang menghadap ke Gubernur, saat itu Gubernur menyatakan kalau saya dan warga yang lain tidak perlu takut akan terjadinya krisis air atau

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan pihak kontra (Sambungan)

kekurangan air untuk pertanian karena amdal ini telah dibuat oleh orang-orang yang memang sudah ahli di bidangnya. Saat itu meskipun amdal telah dinyatakan layak lingkungan, namun saya tetap pada pendirian awal bila amdal tersebut tidak layak lingkungan. Saya memiliki bukti rekaman tertulis, rekaman suara, dan rekaman visual, dan keterangan saksi-saksi bahwa pembuatan amdal tersebut telah “salah kaprah”. Saya pribadi adalah orang Sukolilo yang sangat mengerti mengenai keadaan di Sukolilo, dan semua yang ditulis dalam amdal tersebut adalah mengenai Sukolilo. Saya menilai bahwa semua yang ditulis dalam amdal tersebut tidak sesuai dengan kenyataannya di Sukolilo.

Lalu saya menyatakan keinginan saya agar amdal tersebut dikaji ulang secara keseluruhan dan perlu dilakukan penelitian bersama, dan saya akan menerima apapun hasilnya saya akan menerima sekalipun kalau memang terbukti pabrik semen layak dibangun, asal semua penelitian tersebut dilakukan dengan jujur. Dan akhirnya kita sepakat bahwa amdal akan dikaji ulang. Jadi tanggal 10 Januari 2009 Gubernur mengeluarkan kebijakan bahwa amdal akan dikaji ulang.

P : Bagaimana dengan kejadian yang menimpa karyawan PT Semen Gresik di awal tahun, yang beritanya dikeroyok massa?

G : Mobilnya dihadang oleh ribuan orang

Tanggal 21 Januari 2009 warga ketemu dengan kepala desa, menyatakan bahwa jangan membuat kegiatan apa-apa dulu sebelum penelitian bersama tersebut dilakukan. Hal ini sebagai bentuk komitmen dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Gubernur. Namun pada kenyataannya pada tanggal 22 Januari 2009 ada mobil PT Semen Gresik sebanyak 6 mobil yang masuk ke wilayah Sukolilo.

P : Apa yang akan dilakukan oleh pihak PT Semen Gresik saat itu?

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan pihak kontra (Sambungan)

G: Kita juga tidak mengerti karena saat ditanyai oleh warga, mereka tidak mengaku. Mereka dihadang mulai pukul 10 pagi hingga akhirnya pukul 7 malam terjadi keributan hingga akhirnya mobil mereka rusak.

P : Ketika ditanya warga, alasan apa yang mereka katakan dengan membawa 6 mobil ke kawasan Sukolilo?

G : Saat itu mereka beralasan akan melakukan pembebasan tanah. Berarti masyarakat terus dibohongi, karena penelitian bersama pun juga belum dilakukan. Sampai akhirnya ada beberapa warga yang ditahan kemudian menjalani proses persidangan selama 5 bulan dan akhirnya diputuskan bahwa 9 orang warga yang ditahan terbukti tidak bersalah. Saksi dari pihak PT Semen Gresik ada dari Polisi, Camat, para Perangkat Desa. Tidakada satu pun dari para saksi yang mampu membuktikan kalau diantara 9 orang tersebut melakukan kekerasan.

Akhirnya saya diundang untuk ikut penelitian bersama. Tapi undangannya bukanlah untuk “Penelitian Bersama” melainkan “Survey Ulang Jumlah Mata Air”. Berbeda dengan komitmen/ kebijakan yang akan mengadakan penelitian bersama mengkaji amdal secara keseluruhan, kemudian saya melakukan penolakan secara tertulis karena menurut saya seharusnya ada pakar yang ahli di bidangnya untuk melakukan penelitian ini, bukan hanya masalah hitung-hitungan mata air. Namun penolakan saya tidak dianggap, mereka tetap melakukan penelitian ulang. Jadi selama 3 hari, pinggiran Pegunungan Kendeng ini dijaga oleh ribuan polisi takut kalau masyarakat akan mengganggu. Kemudian setelah itu mereka mengadakan konferensi pers menyatakan pemberitaan dari Sedulur Sikep adalah bohong karena memang hanya ada 6 mata air aktif. Hasil ini terus disosialisasikan di 7 desa.

Sampai akhirnya saya diundang oleh Sekda propinsi, mereka menyatakan bahwa tetap hanya ada 6 mata air, tapi saya menolak hasil tersebut karena saya tetap komitmen mengenai penelitian ulang bersama, bukan hanya

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan pihak kontra (Sambungan)

penghitungan jumlah mata air. Saat pertemuan itu saya sering kali ditawari sejumlah uang dalam map dalam jumlah besar. Saya tidak pernah menghitung jumlahnya, karena saya memang tidak mau menerima. Saya hanya mengambil uang tersebut untuk ongkos carter mobil seperlunya saja. Dan saya meminta dana tersebut digunakan untuk membantu warga Semarang yang sering banjir. Kemudian Sekda Propinsi menyanggupi bahwa mereka akan membentuk tim kecil untuk mengakomodir kedua belah pihak. Seminggu kemudian saya beserta dengan tim pakar saya datang namun dari pihak PT Semen Gresik malah tidak datang. Malah kita ditemui oleh sejumlah preman dan yang dibahas bukan lagi masalah akademis,.

P : Dimana dilakukan pertemuan itu?

G : Di Bandungan Semarang. Saat itu Bibit Waluyo selaku Gubernur bersikeras untuk melakukan peletakan batu pertama, karena saat hari direncanakan tersebut masyarakat berkumpul untuk menolak peletakan batu pertama akhirnya gubernur membatalkan acara tersebut. Dari pihak Semen Gresik juga mengeluarkan pernyataan bahwa mereka akan melakukan perluasan di Tuban saja dan membatalkan rencananya di Pati. Kejadiannya berlangsung tanggal 16 Mei 2009. Para spekulasi tanah dan bupati masih tetap berusaha mendukung Semen Gresik untuk tetap melakukan rencana pembangunan di kawasan ini.

P : Jadi apakah Semen Gresik tidak mungkin bisa membangun di sini?

G : Saya tidak mengatakan tidak mungkin, namun kekuatan masyarakat di sini sangat luas dan kalo saya lihat amdalnya pun juga masih bermasalah jadi proses metode sosialisasi dan pembahasan-pembahasannya masih belum jelas. Ada banyak ketidak sesuaian antara yang akan dijadikan lahan penambangan yang seluas 900 hektar kemudian dikecilkan 200 hektar menjadi 750 hektar namun yang disosialisasikan hanya 350 hektar. Jadi mereka tidak pernah berani berhadapan jujur secara langsung.

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan pihak kontra (Sambungan)

P : Brarti dari Mei sampe sekarang PT Semen Gresik tidak melakukan kegiatan apapun?

G : Kalau dari kita tetap melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai fungsi Gunung kendeng, salah satunya adalah dengan melakukan penanaman kembali gunung yang sudah gundul.

Saya sempat disomasi oleh Semen Gresik waktu saya di Kompas tanggal 11 Juli 2008 kemarin, pada saat itu banyak LSM yang mau membantu untuk membela ataupun yang memiliki kepentingan yang sama, saya menolak karena saya merasa bahwa masalah lingkungan ini adalah masalah semua orang yang masih memiliki nurani atau kepentingan terhadap lingkungan.

G : Biasanya kita diberi uang saku juga menolak, tidak mendapat tempat duduk ya kita berdiri. yang penting bagi kita adalah mendengarkan isi sosialisasi tersebut.

Akhirnya yang membuat amdal adalah PPLH UNDIP, selama proses pembuatan amdal yang selama 1 bulan tersebut masyarakat diberi kesempatan untuk memberikan masukan tertulis berkaitan tentang kondisi lingkungan yang ada di sekitar wilayah Pegunungan Kendeng. Namun dalam kenyataannya seorang petani tidak mungkin menulis masukan kepada pemerintah secara tertulis dalam selembar kertas, sehingga ini bisa disebut seperti skenario lagi.

Dari awal perencanaan pembangunan pabrik Semen Gresik di sini yang akan menambang batu kapur di wilayah ini diketahui mengandung 6 mata air aktif. jadi yang wilayah yang direncanakan sebesar 900 hektar untuk pengambilan batu kapur di wilayah desa YATUDERO, KOMREGUNO, KEDOMULYO, SUMBERSOKO. Sedangkan menurut masyarakat ada lebih dari 6 mata air. menurut masyarakat dalam wilayah seluas 900 hektar yang direncanakan untuk penambangan batu kapur itu ada 49 mata air aktif, jadi ada perbedaan

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan pihak kontra (Sambungan)

yang cukup jauh. Pada waktu itu yang ikut dalam rapat saya sebagai Sedulur Sikep yang juga seorang petani dan kami menganggap amdal yang ada tidak dapat dipertanggung jawabkan secara akademis karena hanya menyatakan bahwa ada 6 mata air aktif.

Kemudian saya pergi ke UGM,UPN meminta bantuan untuk meneliti sebenarnya ada berapa mata air yang terkandung dalam wilayah seluas 900 hektar yang rencananya akan ditambang batu kapurnya, ternyata setelah diteliti hasil yang ditemukan adalah sama seperti perhitungan masyarakat sebelumnya yakni ada 49 mata air aktif. selain universitas-universitas tadi, penelitian ini juga dibantu oleh ASC (Asosiasi ???) perkumpulan anak muda yang suka masuk gua seperti petualang membantu masyarakat meneliti, survey.

Saat itu terjadi perdebatan yang cukup ramai antar universitas, di satu sisi hasil penelitian dari pihak UNDIP yang dibantu oleh universitas ITB menyatakan hanya ada 6 mata air sedangkan di pihak lain dari UGM dan UPN menyatakan ada 49 mata air.

Pada saat itu saya juga sempat ke Kompas Jakarta, waktu mulai memanaskan berita tentang Semen Gresik di sini saya meminta Kompas bagian Litbang untuk melakukan penelitian supaya saat mereka (pihak Kompas) memuat berita, berita yang ada tidak hanya percaya pada Gunretno atau pihak-pihak lain yang pro dengan Semen Gresik supaya mereka mengerti sendiri dan memiliki data yang jelas. Karena seperti kita tahu media sangat penting perannya untuk sarana pendidikan masyarakat, tidak hanya menjadi sarana ekonomi yang pada akhirnya malah tidak mendidik masyarakat. Saat saya di Kompas itu, saya ditemani oleh salah satu dosen UGM. Kemudian keesokan harinya dimuat di Kompas padahal saya sendiri tidak meminta untuk berita tersebut dimuat. Akibatnya situasi semakin memanaskan karena Rektor dari universitas UGM dan dari pihak UNDIP saling melakukan somasi sampai akhirnya saat proses amdal itu berjalan saya mulai didatangi oleh beberapa

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan pihak kontra (Sambungan)

pejabat tinggi dan direksi dari PT Semen Gresik diantaranya adalah Zaefuddin Zuhri, Dwi Sucipto, Sofyan Heri. Jadi intinya ada salah satu aturan yang mengharuskan menghargai salah satu budaya yang ada dan kebetulan saya sebagai Sedulur Sikep juga diikutsertakan untuk mengikuti pertemuan-pertemuan dan dihormati keberadaannya. Salah satu wujud penghargaan tersebut adalah alangkah lebih baik jika saya dari Sedulur Sikep juga mau menerima kehadiran PT Semen Gresik dalam rencana pembangunan pabrik semen di wilayah ini, namun saya tetap pada pendirian awal untuk menolak rencana pembangunan pabrik semen. Dengan dasar alasan penolakan seperti yang kita ketahui bahwa Sedulur Sikep memiliki kepercayaan sendiri atau tata cara sendiri misalnya dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup sehari-harinya dengan mencari nafkah sebagai seorang petani. Jika seorang petani tanahnya dijual bagaimana dengan kehidupannya ke depan. Salah satu bentuk penghargaan dari pihak PT Semen Gresik kepada kaum Sedulur Sikep adalah dengan komitmen untuk tidak membeli tanah milik masyarakatnya. Akan tetapi menurut kami yang menjadi masalah bukan tentang jual beli tanah namun lebih pada dampak lingkungan yang terjadi jika rencana pembangunan pabrik semen tersebut dilakukan. Seandainya tanah mereka tidak dijual pun kepada PT Semen Gresik pun namun jika pabrik semen tersebut dibangun di sekitar wilayah pertanian Sedulur Sikep tentu saja dampak lingkungannya akan sampai kepada lahan pertanian Sedulur Sikep. Kemungkinan lahan pertaniannya akan menjadi kurang produktif. Oleh sebab itu kami tetap pada pendirian kami untuk menolak rencana pembangunan pabrik semen milik PT Semen Gresik di sini.

Akhirnya saat proposal amdal itu telah selesai tanggal 1 Juli 2008 kemarin telah dilakukan pembahasan mengenai kerangka rencana acuan amdal. Jadi sudah jadi proposal setebal 15 cm. Dalam pembahasan tersebut, semua unsure tokoh masyarakat, kepala desa kelihatan sudah di setting karena yang datang

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan pihak kontra (Sambungan)

kebanyakan adalah pihak yang pro/setuju dengan pabrik semen. Tapi kalo disuruh mengaku juga tidak akan mungkin karena seperti di desa, yang diundang seperti lurah dan kebetulan semua birokrasi yang ada memang sudah mendukung rencana pembangunan pabrik semen tersebut. Dalam pembahasan itu salah satu dosen UGM dan UPN juga diundang namun dari semua kepala desa yang diundang tidak ada satupun di antara mereka yang mengajukan usul yang ada kaitannya dengan buku amdal. Intinya hampir keseluruhan mereka menyetujui tanpa mengkritisi apakah amdal tersebut benar-benar telah sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Padahal dalam kenyataannya saya sebagai Sedulur Sikep ada menulis tentang sosial budaya, tentang valuasi ekonomi, rencana ketenagakerjaan untuk ke depan juga saya teliti namun dari semua kepala desa yang hadir tidak ada satupun yang membahas tentang itu dan saat terakhir ada salah satu dosen dari UGM yang mengkritisi bahwa ada beberapa proses perijinan yang “salah kaprah” dan dalam forum ini diakui. Salah satunya adalah pada tanggal 4 januari 2008, Bupati sudah mengeluarkan ijin lokasi kepada Semen Gresik padahal seharusnya ijin lokasi untuk eksplorasi maupun eksploitasi harus didasari rencana tata ruang yang ada di wilayah Sukolilo. Kebetulan wilayah Sukolilo di rencana tata ruang Kabupaten itu merupakan kawasan pariwisata dan kawasan pertanian. Jadi tidak ada sama sekali tentang kawasan perindustrian, tapi kenapa ijin lokasi itu bisa keluar?

Ketika sudah keliru mengeluarkan ijin, Bupati mengeluarkan surat pernyataan kesesuaian RT/RW pada tanggal 17 April 2008. Jadi yang terjadi adalah terbalik, yang seharusnya surat kesesuaian RT/RW keluar terlebih dahulu barulah ijin lokasi. Dan ketika hal itu dikritisi, maka pihak-pihak yang terkait juga tidak dapat menjawab.

P : Kemudian apa yang terjadi setelah diketahui ketidak sesuaian tersebut?

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan pihak kontra (Sambungan)

G : Akhirnya diputuskan untuk dibenahi, harusnya sesuai dengan aturan yang ada proposal amdal yang dibuat haruslah atas dasar kesepakatan semua pihak yang terlibat tapi ternyata banyak pihak yang tidak dilibatkan hingga akhirnya pada tanggal 1 desember 2008 dipresentasikan kalo amdal tersebut telah layak dengan syarat. Pada saat itu dari pihak yang pro tersebut mengajak preman sekitar 2000 orang dan saya juga diundang serta menyatakan bahwa amdal tersebut tidak layak dipresentasikan karena pembahasan kerangka rencana acuan awal masih belum ada kesepakatan semua pihak namun karena dukungan juga dari pemerintah dan kepemilikan kekuasaan akhirnya diputuskan bahwa amdal tersebut tetap berjalan.

Ketika itu tanggal 2 Desember 2008 saya langsung mengadakan demo di kantor DPRD Pati

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan pihak kontra (Sambungan)

Wawancara lanjutan (2)

P : Bagaimana perkembangan Semen Gresik hingga saat ini?

G : Sejauh ini masih baik-baik saja. Masih belum ada kegiatan-kegiatan yang besar karena seperti kata mereka bahwa mereka masih akan menunda rencana pembangunan pabrik semen di Pati.

Dari kita sendiri juga masih belum ada kegiatan penolakan atau semacamnya untuk menentang Semen Gresik sambil menunggu hasil keputusan dari pengadilan tinggi Surabaya mengenai kasus Semen Gresik.

P : Jadi sejauh ini masih belum ada kegiatan apa-apa ya pak?

G : Masih belum

P : Bagaimana dengan kegiatan penanaman jarak yang kemarin sempat direncanakan sebagai upaya untuk melakukan penghijauan lingkungan terutama Pegunungan Kendeng yang mulai gundul?

G : Sudah ada beberapa yang kita tanam bersama-sama dengan warga masyarakat sekitar. Jadi kita sama-sama memiliki tujuan bersama untuk melakukan penghijauan lingkungan dan tidak ingin lingkungan pegunungan Kendeng ini dirusak salah satunya dengan adanya rencana pembangunan pabrik semen di sini.

P : Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan masyarakat sini untuk meningkatkan kekerabatan sekaligus sebagai kegiatan untuk mensosialisasikan penolakan terhadap Semen Gresik?

G : Kita tidak punya kegiatan-kegiatan khusus. Biasanya hanya kegiatan rutin seperti arisan ibu-ibu yang diadakan sebulan sekali, kemudian acara penanaman pohon jarak yang kemarin juga sempat dilakukan dan juga pertemuan-pertemuan yang informal antar warga masyarakat. Kita tidak selalu membahas mengenai pabrik semen, namun kegiatan kami juga semata-mata untuk kepentingan masyarakat dan meningkatkan keakaraban masyarakat di sekitar sini. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya dilakukan oleh warga di desa ini tapi juga melibatkan warga dari desa-desa sekitar.

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan pihak kontra (Sambungan)

P : Apakah sama sekali tidak ada kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh PT Semen Gresik ke masyarakat di sekitar sini?

G : Kalau dari pihak Semen Gresiknya sendiri, mereka tidak berani karena mereka juga sudah memberikan pernyataan di media bahwa mereka akan lebih fokus untuk pabrik di Tuban dan Padang. Untuk sementara kegiatan rencana pembangunan di Pati tidak dilakukan. Tapi kami tahu kalau mereka tidak bekerja sendiri karena saat ini justru malah pemerintah yang gencar melakukan aksi sosialisasi ke masyarakat.

Seringkali atau bahkan hampir di setiap kegiatan yang melibatkan masyarakat dan pemerintah pasti ada sosialisasi tentang Semen Gresik.

P : Misalnya seperti apa pak?

G : Seperti misalnya acara halal bihalal yang dilakukan oleh pemerintah daerah beserta dengan warga masyarakat. Di akhir acara selalu diberikan pengarahan ke masyarakat bahwa nantinya akan dibangun pabrik semen di Pati milik PT Semen Gresik. Dimana pembangunan pabrik semen itu justru akan meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat sekitar dan masyarakat Pati pada umumnya. Mereka berusaha membujuk masyarakat untuk menerima kehadiran PT Semen Gresik di sini dan membuat warga di sini mau menjual tanah mereka untuk dibeli PT Semen Gresik.

Mereka biasanya melakukannya hanya pada para perangkat desa, jadi biasanya para perangkat desa digunakan untuk memberikan pengarahan dan penjelasan langsung ke warganya. Mereka selalu menggunakan alasan demi kesejahteraan masyarakat di sini dengan dibangunnya pabrik semen, padahal mereka tidak memikirkan akibat dari pembangunan pabrik semen yang nantinya justru akan merusak lingkungan. Kami tidak mau hanya mengambil keuntungan sesaat namun nanti kedepannya anak cucu kami yang justru akan menderita.

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara dengan pihak media (Surat Kabar)

Trankrip dengan Media

Profil Informan :

Nama : Alman

Jabatan : Wartawan Suara Merdeka

Alamat :

Lama bekerja :

Jenis wawancara : via telepon 1x

Waktu wawancara : 3 September 2009 pk 15.00 WIB

P : Peneliti

A : Alman (Wartawan dari Media Suara Merdeka)

P : Apa yang bisa anda ceritakan mengenai masalah kontroversi pembangunan pabrik baru milik PT Semen Gresik Tbk terhadap masyarakat setempat?

A: Sejauh ini, masyarakat khususnya masyarakat Samin berusaha menolak rencana pembangunan tersebut melalui berbagai aksi penolakan seperti Ddemo dan lain-lain.

P : Menurut anda sendiri dari sisi media, bagaimana pendapat anda?

A : Kalo saya pribadi, saya mendukung rencana pembangunan pabrik semen baru milik PT Semen Gresik Tbk, karena saya melihat kepentingan investasi yang nanti untuk kedepannya akan sangat berguna dan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat sekitar dan masyarakat Pati secara keseluruhan.

P : Kalau tidak salah bukannya nanti setelah pabrik semen tersebut dibangun, jumlah tenaga kerja yang terserap juga tidak sebanyak jika mereka memiliki tanah dan masyarakat sekitar kemungkinan hanya akan dijadikan sebagai tenaga keamanan dan kebersihan?

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara dengan Surat Kabar (Sambungan)

A : Tentu saja penempatan posisi tenaga kerja tergantung juga dari sisi latar belakang pendidikan, namun dengan adanya pabrik semen baru milik PT Semen Gresik dengan investasi triliunan rupiha tentu saja jika pabrik tersebut telah berjalan dan berkembang maka akan mempengaruhi tingkat perekonomian masyarakat Pati khususnya dan masyarakat Jawa Tengah pada umumnya.

P : Apakah ini berarti media anda (Suara Merdeka) juga sudah pro dengan masalah ini?

A : Kalo berbicara mengenai media Suara Merdeka sendiri, semua berita yang dikeluarkan atau dimuat di Suara Merdeka tergantung dari kacamata wartawan dan pimpinan redaksi. Dan bisa dikatakan bahwa media-media yang ada di Jawa Tengah ini cenderung untuk pro dengan Semen Gresik, hal ini dikarenakan atas pemikiran melihat investasi dan kepentingan masyarakat Pati untuk ke depannya.

Yang terjadi saat ini adalah bahwa masih banyak media yang masih “malu-malu” dan tidak terang-terangan membela terhadap PT Semen Gresik, namun pada kenyataan di lapangan, sebagian besar media di sini sudah pro ke Semen Gresik.

Untuk pemberitaan yang dimuat di Suara Merdeka, anda bisa melihatnya melalui website atau online kami. Karena semua berita yang ada juga telah dimuat secara online, sehingga tidak hanya masyarakat Pati atau Jawa Tengah yang mengerti mengenai perkembangan masalah penolakan pabrik semen ini di Pati namun masyarakat secara nasional juga dapat mengetahui perkembangannya

P : Sejauh yang anda lihat, media manakah yang belum pro atau masih menentang dengan keberadaan rencana pabrik baru milik PT Semen Gresik?

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara dengan Surat Kabar (Sambungan)

A : Kalau saya lihat di Pati sebagian besar medianya sudah mendukung pada PT Semen Gresik, cuma mereka masih belum berani untuk terang-terangan membela atau menyatakan suara mereka kepada PT Semen Gresik.

Saya tidak dapat memastikan media mana yang kontra, namun sejauh yang saya lihat media Kompas adalah satu-satunya media yang pernah mendapatkan somasi dari PT Semen Gresik akibat pemberitaan mereka mengenai PT Semen Gresik yang dinilai tidak benar dan merugikan PT Semen Gresik Tbk.

Lampiran 5: Koding Sheet

	Topik	Gunretno (Kontra)	Media	Pemerintah Daerah	Semen Gresik
1.	Kegiatan <i>community relations</i> PT Semen Gresik Tbk setelah pernyataan proyek ditunda	<ul style="list-style-type: none"> - Meskipun mereka bilang saat ini sedang di pending, tapi kami tahu bahwa mereka masih terus jalan. Salah satunya saat ini dengan mengatasnamakan pemerintah. Jadi karena mendapat dukungan penuh dari pemerintah, maka dalam setiap kegiatannya misalnya Halal Bihalal dan sebagainya masih tetap dilakukan sosialisasi tentang rencana pembangunan pabrik semen di Pati. - Mereka mulai menggunakan isu-isu agama dan kepercayaan untuk memecah-belah kami Sedulur Sikep bahkan yang terakhir sempat terdengar isu tentang terorisme yang dialamatkan ke kami. 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk sementara ini menurut statement yang diungkapkan oleh direksi bahwa mereka akan menunda pembangunan di Pati namun untuk kegiatan under cover ke masyarakat sampai saat ini masih terus berjalan. - Bahkan mungkin saat ini yang lebih banyak bergerak adalah atas nama pemerintah bukan langsung atas nama PT Semen Gresik. - Untuk kegiatan dengan media juga masih terus dilakukan salah satunya dengan kegiatan buka puasa bersama yang di dalamnya diselingi dengan penjelasan mengenai rencana pembangunan pabrik semen di Pati. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada acara halal bihalal yang diadakan dan melibatkan masyarakat dan dalam setiap kegiatan tersebut, selalu diselipkan acara sosialisasi mengenai rencana kehadiran pabrik semen di Pati. - Ya, untuk sementara ini belum ada, jadi ya sesuai dengan statement beliau-beliau kalau saat ini mereka benar-benar masih dipending, dan mereka sekarang lagi fokus untuk pabrik di Tuban dan Padang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk sementara kami akan memending proyek yang di Pati dan akan lebih fokus untuk pengembangan produksi untuk pabrik di Tuban dan di Padang mengingat akan tuntutan publik akan kebutuhan semen yang semakin meningkat dan ancaman akan kekurangan semen pada tahun 2012. Kami masih optimis akan membangun pabrik semen di Pati namun untuk waktunya masih belum kami pastikan saat ini.

Lampiran 5: Koding Sheet (sambungan)

2.	<p>Aktifitas community relations PT Semen Gresik Tbk di lapangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mereka pernah mengadakan sosialisasi ke warga namun keesokannya pasti kita akan demo - Menggunakan pemerintah untuk melakukan sosialisasi, misalnya dalam setiap kegiatan yang melibatkan pemerintah di dalamnya dan warga sekitar selalu diselipkan sosialisasi bahwa di Pati akan dibangun pabrik semen yang tujuannya adalah untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat Pati pada umumnya. - Dulu awalnya melalui para perangkat desa, mereka sering mendatangi rumah warga dan membujuk supaya mereka mau menjual tanahnya dengan alasan sebagai 	<ul style="list-style-type: none"> - Yang dilakukan itu, masih sebatas sosialisasi secara teknis ke masyarakat sekitar dan kebanyakan juga ditujukan untuk para perangkat desa dan bukan langsung ke warga. (Penyebaran brosur) - Sosialisasi yang dilakukan pun saat ini setelah ada statement “pending” semuanya dilakukan secara <i>under cover</i>. - Untuk komunitas media, seperti yang saya katakan bahwa semuanya masih bersifat informatif, masih belum berani terang-terangan mendukung. - Mengadakan acara buka puasa bersama maupun mengundang kami untuk acara pembagian sembako dan lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk komunitas di sekitar adalah adanya sosialisasi yang dulu sering dilakukan oleh pihak Semen Gresik bekerja sama dengan pihak pemerintahan menjelaskan mengenai keadaan yang nantinya akan terjadi baik dari sisi baik maupun buruknya. - Menjalin hubungan baik dengan komunitas media lokal yang ada terbukti dengan beberapa kegiatan yang mereka lakukan bersama. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kita dulu sudah sering mengadakan sosialisasi langsung ke warga menjelaskan tentang keberadaan Pabrik semen nantinya. - Kita juga ada sempat membagi-bagikan brosur untuk masyarakat di sekitar di mana di dalamnya memberikan pengertian dan pengarahannya bahwa pembangunan pabrik semen justru akan meningkatkan kesejahteraan mereka. Gambar dan bahasa yang digunakan disesuaikan dengan keadaan di lapangan. - Kita juga sering menjalin komunikasi yang baik dengan pihak media dan pemerintah, dengan menjelaskan duduk permasalahan dan memberikan alternatif solusi yang terbaik.
----	---	--	---	--	---

		program pemerintah untuk penghijauan dan lain-lain.			
3.	Strategi pesan yang ingin disampaikan oleh PT Semen Gresik Tbk.	<ul style="list-style-type: none"> - Mereka menyampaikan bahwa tujuan dibangunnya pabrik semen ini untuk kesejahteraan masyarakat dan sebagai salah satu program pemerintah. Tapi kami tahu, itu semua hanya untuk kepentingan bisnis mereka tanpa memperhatikan keadaan kesejahteraan masyarakat sekitar sini. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mereka memberikan pengarahan kepada masyarakat di sekitar lokasi pembangunan mengenai pertanyaan-pertanyaan yang selama ini menjadi ketakutan warga sekitar terutama mengenai kerusakan lingkungan, namun menurut saya yang mereka jelaskan terlalu teknis. Seharusnya mereka memberikan pengarahan mengenai persiapan masyarakat kalau ada pabrik, masyarakat mau kemana dan ngapain. Supaya mereka mengerti dan pemikiran mereka terbuka bahwa keberadaan pabrik semen akan membawa dampak kesejahteraan bagi masyarakat sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> - Pihak Semen Gresik seharusnya melakukan sosialisasi ke masyarakat langsung terutama para pemilik tanah karena memang mereka adalah pihak-pihak yang berkepentingan dan hingga saat ini masih belum ada kesepakatan harga tanah 	<ul style="list-style-type: none"> - Pesan yang ingin kami sampaikan adalah bahwa kami sebagai salah satu BUMN, yang berencana membangun pabrik semen baru di Pati untuk memenuhi kebutuhan semen publik dimana pembangunan tersebut juga akan membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar dan masyarakat Pati keseluruhan pada umumnya yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan mereka seperti yang sudah dialami di Tuban.

			dan masyarakat pati secara keseluruhan.		
4.	Bagaimana strategi media yang digunakan dalam menyampaikan pesan	<ul style="list-style-type: none"> - Kami mendapat ancaman dan beberapa bentuk intimidasi dari pihak PT. Semen Gresik Misalnya dengan mengatakan bahwa keputusan pembangunan pabrik semen ini sudah mendapat persetujuan dari Gubernur, Presiden, Menteri BUMN dan siapapun yang menolak akan "Digaruk" seperti di Jakarta dulu dengan ancaman melawan negara dan sebagainya. - Menggunakan brosur-brosur yang dibagikan untuk warga sekitar seperti di pasar dan warung atau tempat umum lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Melalui release yang diberikan ke media mengenai kegiatan dan perkembangan masalah yang ada. - Memberikan penjelasan dalam acara-acara tertentu sehingga pihak media menjadi jelas dengan maksud dan keputusan pihak Semen Gresik. - Menjalin hubungan baik dengan kalangan media. 		<ul style="list-style-type: none"> - Kami berusaha untuk menjaga hubungan baik dengan teman-teman media baik media massa lokal maupun nasional. - Kami juga mengadakan beberapa acara yang bertujuan untuk mengakrabkan hubungan dengan teman-teman media sekaligus kami berikan pengarahan langsung.
5.	Pembagian tanggung	<ul style="list-style-type: none"> - Pihak Semen Gresik dibantu dan didukung 	<ul style="list-style-type: none"> - Pihak Semen Gresik yang lebih difokuskan 	<ul style="list-style-type: none"> - Saat ini kami hanya bergerak sesuai dengan 	

	jawab	oleh pihak pemerintah daerah.	pada divisi <i>media relations</i> .	kapasitas kami, semua keputusan tergantung dari pihak PT Semen Gresik yang memiliki dana dan kepentingan, selama tidak menyalahi aturan yang berlaku maka kami pasti akan tetap mendukung.	
6.	Sumber				- Kami ingin memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai rencana pembangunan pabrik semen ini serta menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan mereka mengenai dampak lingkungan salah satunya dengan mengadakan berbagai kegiatan sosialisasi dan kegiatan yang melibatkan komunitas di sekitar misalnya media, pemerintah daerah dan bahkan pihak yang kontra sekalipun.
7.	Pesan			- Memberikan sosialisasi kepada warga sekitar	- Kami memberikan sosialisasi kepada

				<p>mengenai rencana pembangunan pabrik semen milik PT Semen Gresik yang sudah mendapat persetujuan dan dukungan dari pemerintah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberitahukan keuntungan dan segi positif dengan adanya pabrik semen di Pati melihat hal yang sama juga pernah terjadi di Tuban. 	<p>masyarakat mengenai rencana akan dibangunnya pabrik semen di Pati.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan mereka mengenai dampak kerusakan lingkungan yang akan terjadi dan masalah tenaga kerja - Memberikan pengarahan adanya peningkatan kesejahteraan bukan hanya bagi warga sekitar namun juga untuk warga Pati secara keseluruhan.
8.	Media		<ul style="list-style-type: none"> - Pemberitaan di media yang ada hingga saat ini masih berimbang. Hanya akhir-akhir ini memang cenderung banyak tentang Semen Gresik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berbagai acara halal bihalal yang melibatkan para perangkat desa dan warga di sekitar yang berkepentingan, selalu diselipi dengan sosialisasi rencana pembangunan pabrik semen di Pati. - Pertemuan-pertemuan baik formal maupun informal yang dilakukan diselingi dengan sosialisasi tentang pabrik semen. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan berbagai acara sosialisasi yang kami lakukan ke perangkat desa - Sosialisasi dan pengarahan kepada pihak pemerintahan salah satunya dengan mengikuti semua prosedur perundang-undangan yang berlaku. - Mengadakan sosialisasi bukan hanya lewat para perangkat desa namun

				<ul style="list-style-type: none"> - Mengundang pihak yang kontra (Gunretno dkk) untuk berdiskusi mencari titik temu. 	<p>dengan terjun langsung ke lapangan menemui warga perorangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjalin hubungan baik dengan pihak media dan memberikan pernyataan atau pesan yang ingin kami sampaikan ke publik. - Membagi-bagikan brosur ke warga sekitar disertai dengan penjelasan secara lisan. Pembagian tersebut dilakukan di tempat-tempat umum seperti pasar dan warung.
9.	Penerima	<ul style="list-style-type: none"> - Kami menentang pembangunan pabrik semen, Karena dengan adanya Semen Gresik di sini maka akan merusak lingkungan yang merupakan warisan leluhur kami. - Pihak Semen Gresik juga tidak transparan mengenai proses jual beli tanah hingga proses perijinan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sejauh ini menurut kami, sebagian besar masyarakat sudah mendukung, hanya komunitas-komunitas tertentu saja yang didukung dengan LSM-LSM nya yang menolak. Tapi itu jumlahnya hanya sedikit. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagian besar warga mendukung adanya rencana pembangunan pabrik semen di Pati, yang menolak atau menentang hanya komunitas tertentu yang sangat sedikit jumlahnya jika dibandingkan dengan masyarakat Pati keseluruhan. - Sebenarnya komunitas yang menolak tersebut bukanlah penduduk asli Pati. Mereka kebanyakan 	

				berasal dari luar Pati.	
--	--	--	--	-------------------------	--

Lampiran 6 : Foto Lapangan



